

Laporan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam



2024

Ringkasan Eksekutif



Laporan Kinerja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktifitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan dalam rangka menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan lebih transparan dalam menyajikan program kerja. Laporan ini berisi capaian kinerja yang mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika, namun sesuai amanat Peraturan Presiden RI Nomor 174 Tahun 2024, tanggal 5 Nopember 2024 telah berganti menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital RI dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika juga

berganti menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital melalui Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital RI Nomor : 1 Tahun 2025 Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital.

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam adalah melakukan pelayanan monitoring, pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (5)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	107.53%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	105.26%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	425%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	286%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	333%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024	90.66	91.99
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100

SASARAN KEGIATAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BATAM

Pada Sasaran Program 1 : **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”**

- **IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %.

➤ **IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi**
Tercapai 107.53 % dari target yang ditetapkan sebesar 93 %

➤ **IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**
Tercapai 105.26 % dari target yang ditetapkan sebesar 95 %

➤ **IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT**
Tercapai 425 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %
- **IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC**
Tercapai 286 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKLAN**
Tercapai 333 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

➤ **IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR**
Tercapai 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %

SASARAN KEGIATAN
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BATAM

Pada Sasaran Program 2 : **“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”**

➤ **Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024**

Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan atas Pengelolaan Anggaran selama Tahun 2023 yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yang capai adalah 91.99 dari target yang ditetapkan sebesar 90.66.

➤ **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**

Pada indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran yang capai adalah 100 dari target yang ditetapkan sebesar 100.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam sampai dengan akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar **Rp. 18.307.210.835,-** (99.27%) dari pagu anggaran sebesar **Rp. 18.442.390.000,-**.

REALISASI ANGGARAN

99,27 %

Rp. 18.307.210.835



Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jugalah penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan produktifitas instansi.



Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan / atau Perangkat Telekomunikasi, Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan / atau Perangkat Telekomunikasi, Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik serta Sub Bagian Umum dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam tahun 2024, dapat dilaporkan kinerja yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2020-2024 dan Rencana Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batam, Februari 2025

**Kepala Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam**

Rosyid Susilo Nugroho

Daftar
Isi



Ringkasan Eksekutif

2

Daftar Tabel

10

Kata Pengantar

6

Daftar Gambar

12

Daftar Isi

8

Daftar Grafik

13

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Potensi dan Peran Strategis
- E. Sistematika Pelaporan

BAB 2 PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi

BAB 4 PENUTUP

- Penutup

DOKUMENTASI KEGIATAN

- Foto Galery

Daftar
Tabel

3	Tabel 1	Capaian Kinerja Tahun 2024
27	Tabel 2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024
31	Tabel 3	Capaian Kinerja Organisasi
32	Tabel 4	Capaian Kinerja Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota
33	Tabel 5	Target Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
34	Tabel 6	Target dan Detail Monitoring Rutin Pita Marahabaya
36	Tabel 7	Efisiensi Anggaran Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota
37	Tabel 8	Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio
41	Tabel 9	Kanal Radio FM di Wilayah Kepulauan Riau
41	Tabel 10	Pengukuran TV Digital di Wilayah Kepulauan Riau
43	Tabel 11	Persentase Capaian Pelaksanaan Monitoring Perangkat
45	Tabel 12	Capaian Target Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)
46	Tabel 13	Efisiensi Anggaran Pemeriksaan Stasiun Radio
46	Tabel 14	Capaian Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
47	Tabel 15	Pelaksanaan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
48	Tabel 16	Capaian Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
50	Tabel 17	Efisiensi Anggaran Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
50	Tabel 18	Capaian Kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi
51	Tabel 19	Pelaksanaan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
51	Tabel 20	Capaian Target Penertiban SFR dan APT Tahun 2024
51	Tabel 21	Rekapitulasi Hasil Penertiban SFR 2024
52	Tabel 22	Rekapitulasi Hasil Penertiban APT 2024
52	Tabel 23	Capaian Target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi
53	Tabel 24	Efisiensi Anggaran Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi
53	Tabel 25	Capaian Kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT
54	Tabel 26	Capaian Target Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Tiap Tahun
55	Tabel 27	Efisiensi Anggaran Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT
55	Tabel 28	Capaian Kinerja Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT
56	Tabel 29	Pelaksanaan UNAR di Provinsi Kepulauan Riau
57	Tabel 30	Capaian Kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Daftar
Tabel

59	Tabel 31	Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan SFR dan APT Tahun 2024
59	Tabel 32	Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan
60	Tabel 33	Efisiensi Anggaran Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan
63	Tabel 34	Realisasi Verifikasi Data Koordinat Site ISR
64	Tabel 35	Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam
65	Tabel 36	Capaian Target Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien
65	Tabel 37	Rincian Program Kerja Balai Monitor SFR Kelas II Batam
66	Tabel 38	Total Surat Masuk, Surat Keluar, dan Surat Tugas Tahun 2024
67	Tabel 39	Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024
68	Tabel 40	Data Tanah Dan Bangunan Lokasi 1
69	Tabel 41	Data Tanah Dan Bangunan Lokasi 2
69	Tabel 42	Data Slave Stasiun Tahun 2024
69	Tabel 43	Data Kendaraan Operasional Monitoring
70	Tabel 44	Data Kendaraan Operasional Roda Empat
70	Tabel 45	Data Kendaraan Operasional Roda Dua
71	Tabel 46	Data Peralatan dan Mesin Lainnya
74	Tabel 47	Perbandingan Realisasi dengan UPT Lainnya
75	Tabel 48	Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai
75	Tabel 49	Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai
75	Tabel 50	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
76	Tabel 51	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan
76	Tabel 52	Data Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024
76	Tabel 53	Data Pejabat Fungsional Pengendali Frekuensi Radio
77	Tabel 54	Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil
77	Tabel 55	Data PPNPN
79	Tabel 56	Efisiensi Anggaran Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam

Daftar Gambar

19	Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Batam
20	Gambar 2	Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau
42	Gambar 3	Wilayah Layanan TV Digital yang telah di Ukur
62	Gambar 4	Peta Persebaran Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (<i>QR Code Site</i>)

Daftar Grafik

34	Grafik 1	Hasil Capaian PK Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
34	Grafik 2	Hasil Capaian PK Monitoring Rutin Pita Marahabaya
35	Grafik 3	Hasil Capaian PK Monitoring Perbatasan
35	Grafik 4	Capaian Target Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota
38	Grafik 5	Hasil Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Validasi
38	Grafik 6	Data Target Inpeksi Berdasarkan Pengguna
38	Grafik 7	Status Inspeksi Validasi Berdasarkan Operator 2024
39	Grafik 8	Status Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio Berdasarkan Operator Kab/Kota
39	Grafik 9	Rekapitulasi Status Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024
40	Grafik 10	Hasil Pengukuran Radio Siaran FM di Wilayah Kepulauan Riau
40	Grafik 11	Jumlah Pemanfaatan Kanal Radio FM di Wilayah Kepulauan Riau
43	Grafik 12	Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
44	Grafik 13	Jumlah Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
44	Grafik 14	Rekapitulasi Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
48	Grafik 15	Capaian Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
48	Grafik 16	Jumlah Penanganan Gangguan SFR dari tahun 2021 s.d 2024
56	Grafik 17	Jumlah Kelulusan Peserta UNAR Tahun 2024
63	Grafik 18	Profil Data ISR di Provinsi Kepulauan Riau
66	Grafik 19	Rencana Penarikan Anggaran Tahun 2024
75	Grafik 20	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
76	Grafik 21	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan
78	Grafik 22	Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2024
78	Grafik 23	Perbandingan Rencana Penyerapan Dengan Realisasi Penyerapan TA. 2024

Bab 1

Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Potensi dan Peran Strategis
- E. Sistematika Pelaporan



Pendahuluan



A. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari. Agar pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan

untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 Tentang Telekomunikasi dan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun

2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan kinerja akuntabilitas dapat diupayakan langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (Lakin) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam disusun sebagai bentuk upaya pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam atas pelaksanaan tugas dan kegiatan serta pengelolaan anggaran yang dilaksanakan pada tahun 2024. Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai alat untuk memantau, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dan mengumpulkan masukan dari pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam ke depannya

Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Penyelenggaraan Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Struktur Organisasi

Didalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi yang diemban, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam, sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI Tahun 2024, yang menyatakan bahwa susunan organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II terdiri atas Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio,

Sub Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional dan menyelenggarakan fungsi yaitu :

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi radio serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio;
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat unit pelaksana teknis bidang monitor spektrum frekuensi radio.

Dengan demikian struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam adalah sebagai berikut :

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi

Tim Kerja Monitoring dan evaluasi spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi mempunyai lingkup tugas :

- a. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- b. Pelaksanaan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio;
- c. Pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

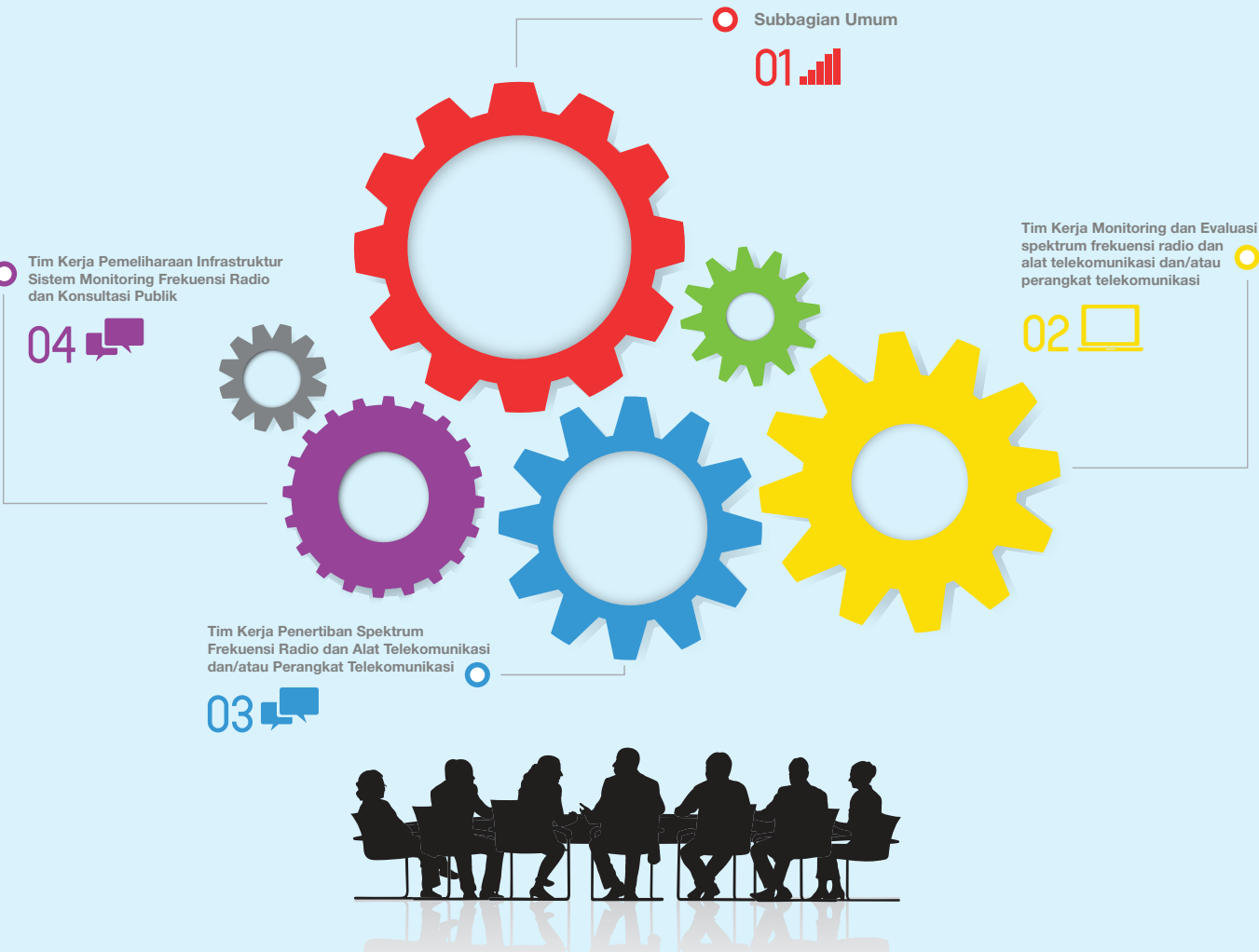
3. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

- Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat Telekomunikasi Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai lingkup tugas :
- a. Pelaksanan kegiatan penertiban dan/atau penyidikan pelanggaran penggunaan SFR/APT
 - b. Pelaksanan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
 - c. Pelaksanan kegiatan sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR/APT

- d. Pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT
- e. Pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR

4. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik

- Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik mempunyai lingkup tugas :
- a. Pelaksanaan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
 - b. Pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
 - c. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
 - d. Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio.



Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Batam

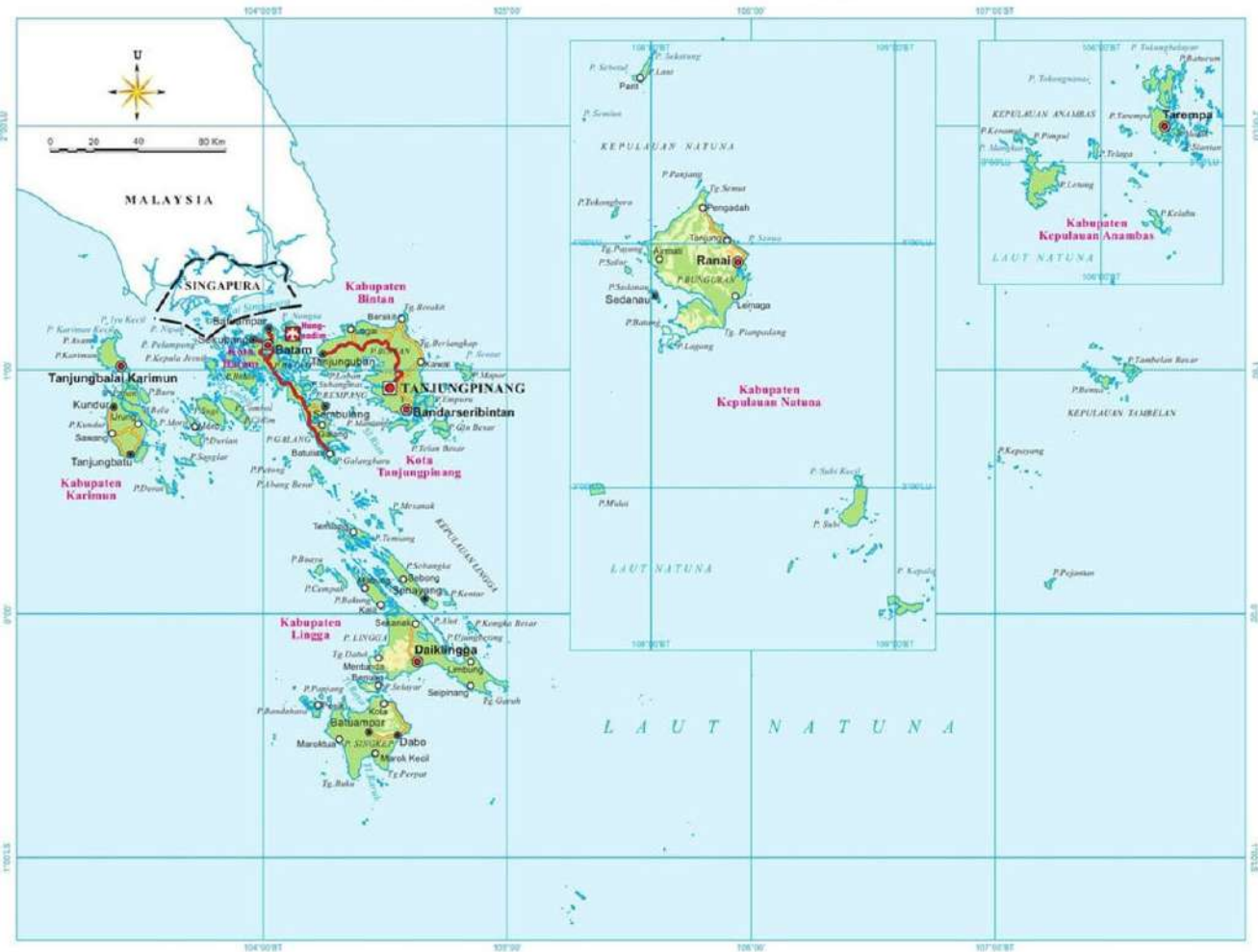


Gambar 1 : Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Batam

D. Potensi dan Peran Strategis

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam, berkedudukan di kota Batam dengan alamat: Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, kelurahan Tanjung Pinggir, kecamatan Sekupang, kota Batam, provinsi Kepulauan Riau, Kode Pos 29428, telepon (0778) 322189 / 322095, faksimile (0778) 327927. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki Wilayah kerja di provinsi Kepulauan

Riau yang terdiri dari 2 (dua) Kota dan 5 (Lima) Kabupaten. Provinsi Kepulauan Riau terletak pada koordinat 04° 15' LU - 0° 45' LS dan 103° 11' BT - 109° 10' BT serta letak geografis yang strategis (antara Laut Natuna Utara dan Selat Malaka) serta berbatasan dengan beberapa daerah dan negara tetangga yaitu:



Gambar 2 : Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan negara Vietnam dan Kamboja;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi, provinsi Riau, dan provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan negara Singapura, negara Malaysia bagian barat dan provinsi Riau;
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan negara Malaysia bagian timur dan provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan alat atau perangkat telekomunikasi. Terkait dengan hal itu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan alat atau perangkat telekomunikasi di lapangan, masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Letak geografis Provinsi Kepulauan Riau yang langsung berbatasan dengan negara tetangga, Singapura dan Malaysia yang sangat berdekatan sehingga masih merupakan lingkup wilayah layanan yang sama untuk dinas dan/atau service suatu stasiun radio serta pintu masuk alat dan perangkat telekomunikasi yang beredar di Provinsi Kepulauan Riau sehingga diperlukan tingkat pengawasan yang lebih efektif guna sesuai dengan regulasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang berlaku di Indonesia.
2. Kemampuan Sumber Daya Manusia yang terdapat pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam cukup terbatas sehingga diperlukan pengembangan kompetensi bagi pegawai.
3. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten, 2 kota, 52 kecamatan serta 299 kelurahan/desa dengan jumlah 2.408 pulau besar dan kecil yang 30% belum bernama dan berpenduduk, sehingga dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam sangat bergantung pada transportasi laut dan udara.
4. Sebagian pengguna spektrum frekuensi radio masih ada yang belum mengetahui dan memahami peraturan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Pos dan Informatika sehingga diperlukan sosialisasi ke masyarakat.

Analisa SWOT

1. Strength (Kekuatan)

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi;
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengawasan, pengendalian dan pelayanan publik;
- c. Kondisi wilayah kerja yang relatif aman dan kondusif;
- d. Tersedianya informasi pengguna frekuensi radio meliputi parameter teknis, jumlah pengguna, dan data administrasi yang sesuai dengan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan di wilayah Kepulauan Riau
- e. Tersedianya informasi data kepadatan pendudukan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam;
- f. Mengoptimalkan penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Weakness (kelemahan)

- a. Bentuk geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari banyak pulau sehingga memerlukan waktu, sarana dan prasarana transportasi untuk menuju suatu wilayah;
- b. Sumber daya manusia yang masih kurang untuk jabatan fungsional pengendali frekuensi radio maupun jabatan fungsional umum;
- c. Sumber daya manusia yang dimiliki masih memerlukan pengembangan kompetensi untuk menghadapi tantangan era digital;
- d. Infrastruktur televisi digital belum sepenuhnya menjangkau wilayah layanan Kepulauan Riau 1, 2, 3, dan 4;
- e. Masih ditemukan pengguna frekuensi radio yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio, tidak sesuai parameter teknis, dan penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak memiliki sertifikat.

3. Opportunity (Peluang)

- a. Kanal spektrum frekuensi radio di propinsi kepulauan riau masih cukup banyak;
- b. Penggunaan spektrum frekuensi radio untuk keperluan digital sangat tinggi;
- c. Kemungkinan memperoleh frekuensi lebih banyak untuk kebutuhan ekonomi digital sangat besar;
- d. Pengembangan teknologi dan layanan baru membutuhkan tambahan kebutuhan alokasi spektrum frekuensi radio;
- e. Pengembangan daerah layanan operator selular untuk mencakup wilayah 3T (tertinggal, terluar dan terpencil) menggunakan frekuensi radio microwave link point to point masih sangat diperlukan;
- f. Dengan digantikannya televisi analog ke televisi digital maka akan terjadi penghematan kanal frekuensi radio yang sebelumnya satu kanal frekuensi hanya untuk satu televisi sekarang dapat digunakan oleh enam atau lebih stasiun televisi siaran pada satu kanal yang sama;
- g. Geografis Provinsi Kepulauan Riau yang berbatasan dengan negara tetangga (Singapura dan Malaysia) dapat menciptakan hubungan Trilateral antar negara khususnya di bidang pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio.

4. Threat (Ancaman)

- a. Balai Monitor SFR Kelas II Batam memiliki 6 stasiun monitoring di 2 Kota dan 3 Kabupaten saja, sehingga belum bisa mencakup seluruh kota/kabupaten di wilayah Provinsi Kepulauan Riau;

- b. Sebagai Wilayah yang berbatasan dengan negara lain (Singapura dan Malaysia), wilayah Kepulauan Riau mempunyai kanal yang terbatas dan berisikan dengan negara tetangga serta berpotensi terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio;
- c. Belum adanya aturan yang membatasi daya pancar penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah perbatasan Indonesia, Singapura, dan

- Malaysia berpotensi mengurangi penggunaan kanal yang diperuntukkan di Indonesia;
- d. Perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia;
- e. Masuknya alat dan/atau perangkat telekomunikasi ke Provinsi Kepulauan Riau khususnya Kota Batam yang belum tersertifikasi.

E. Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam meliputi :



Bab 2

Perjanjian Kinerja

- A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



Perjanjian Kinerja



A. Rencana Strategis Tahun 2020- 2024

Rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital serta peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik. Untuk itu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI di Bidang Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Pos dan Informatika mendukung sepenuhnya rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2020-2024 yang disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan.

B. Sasaran Program

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI di Bidang Pengawasan dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Pos dan Informatika mendukung sepenuhnya program Kementerian Komunikasi dan Informatika pada periode 2020 – 2024 yang telah disusun merupakan sasaran program yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- 1). Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Untuk mengukur dan mencapai kinerja pertama ini, dilanjutkan dengan melaksanakan indikator kinerja dengan melaksanakan, yaitu :

- a. Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota
- b. Persentase (%) Pemeriksaan stasiun radio
- c. Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio
- d. Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi
- e. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT
- f. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT
- g. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL
- h. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat
- i. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC
- j. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN
- k. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

- 2). Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Untuk mengukur dan mencapai kinerja ketiga ini, dilanjutkan dengan melaksanakan indikator kinerja, dengan melaksanakan, yaitu :

- Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024
- Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2024 dapat disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024	90.66
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja anggaran tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam, mendapatkan anggaran sebesar **Rp. 18.442.390.000** yang terdiri dari anggaran yang bersumber dari PNBP sebesar **Rp. 14.285.794.000** dan anggaran yang bersumber dari RM sebesar **Rp. 4.156.596.000**.

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi



Akuntabilitas Kinerja



“Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam.

”

A. Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2024 seperti tabel di bawah:

Tabel 3. Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (5)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	107.53%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	105.26%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	425%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	286%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	333%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024	90.66	91.99
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	100

SASARAN 1 :
“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

- Berdasarkan rencana sasaran Unit Pelaksana Teknis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dijelaskan sasaran meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tahun 2024 antara lain :
- Unit Pelaksana Teknis Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam berupaya meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 dengan cara, yaitu:
- a. Melakukan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/ Kota di wilayah Kepulauan Riau tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kepadatan frekuensi di wilayah kabupaten tersebut, sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI.
 - b. Melakukan pemeriksaan stasiun radio pada microwave link, pengguna big user, melakukan pengukuran stasiun radio dan televisi siaran digital dan melakukan monitoring perangkat.
 - c. Melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang handal agar tidak terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (*Harmful interference*) bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).
 - d. Melakukan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi sebagai salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

e. Untuk menjamin berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur diperlukan pemeliharaan rutin, berkala, dan berkesinambungan sehingga dapat memudahkan dan menunjang tugas operasional monitoring frekuensi radio.

IK-1 Persentase (%) Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

1.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya yang sangat strategis dalam era digital dan revolusi Industri karena banyaknya perangkat yang terhubung menggunakan frekuensi radio. Sehingga, konektivitas yang berkaitan dengan pengelolaan spektrum frekuensi radio serta standardisasi perangkat menjadi sangat krusial dan berperan sangat signifikan. Oleh karena itu, peran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan

Informatika (Ditjen SDPPI), sebagai direktorat pengelola frekuensi dan standardisasi perangkat di Kementerian Komunikasi dan Informatika sangat strategis di masa mendatang.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika di daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang mana memiliki nilai yang strategis dalam meningkatkan iklim ekonomi bangsa. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Tabel 4. Capaian Kinerja Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%

1.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan Monitoring pengguna spektrum frekuensi radio dilaksanakan untuk mencapai sasaran penggunaan frekuensi radio secara efektif, efisien di wilayah Kepulauan Riau sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu serta meningkatkan pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor Penggunaan Frekuensi Radio

1.3 Capaian target

Capaian target pada Monitoring Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota pada tahun 2024 dilakukan dengan cara, yaitu:

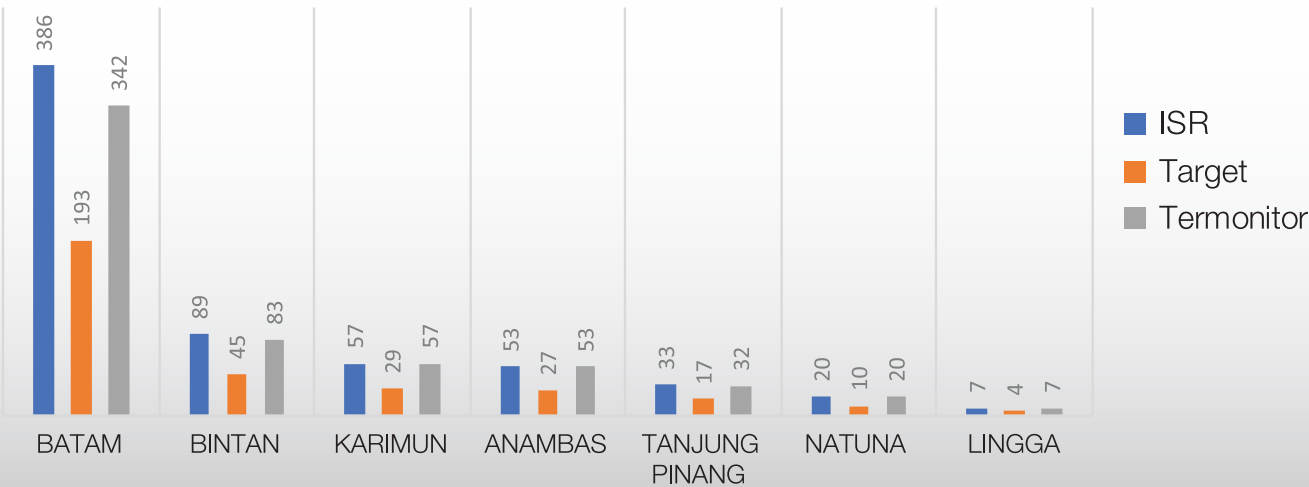
- Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
Monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak. Observasi frekuensi radio dilakukan minimal pada 15 pita frekuensi radio mengacu pada tabel 4. Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

- Monitoring Rutin Pita Marabahaya
Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable pada setiap hari kerja. Observasi frekuensi radio dilakukan minimal pada 5 pita frekuensi marabahaya sebagai terlampir pada tabel 6. Target Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya
- Monitoring Wilayah Perbatasan
Kegiatan monitoring di wilayah perbatasan Negara wajib dilaksanakan untuk mendapatkan data referensi dan bahan koordinasi frekuensi antara Indonesia dengan Negara lain baik Bilateral, Trilateral, Regional maupun Internasional. Adapun UPT yang diwajibkan untuk melakukan kegiatan monitoring adalah UPT yang wilayah kerjanya berbatasan darat/laut dengan Negara Singapura (Batam), Malaysia (Pekanbaru, Pontianak, Tanjung Selor, Banda Aceh, Medan), Papua Nugini (Jayapura, Merauke) dan Timor Leste (Kupang).

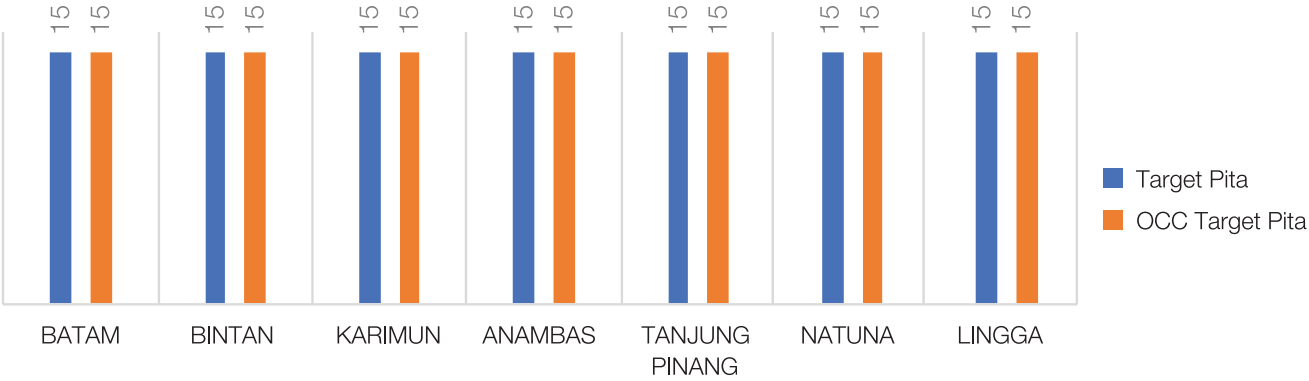
Tabel 5. Target Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 - 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400

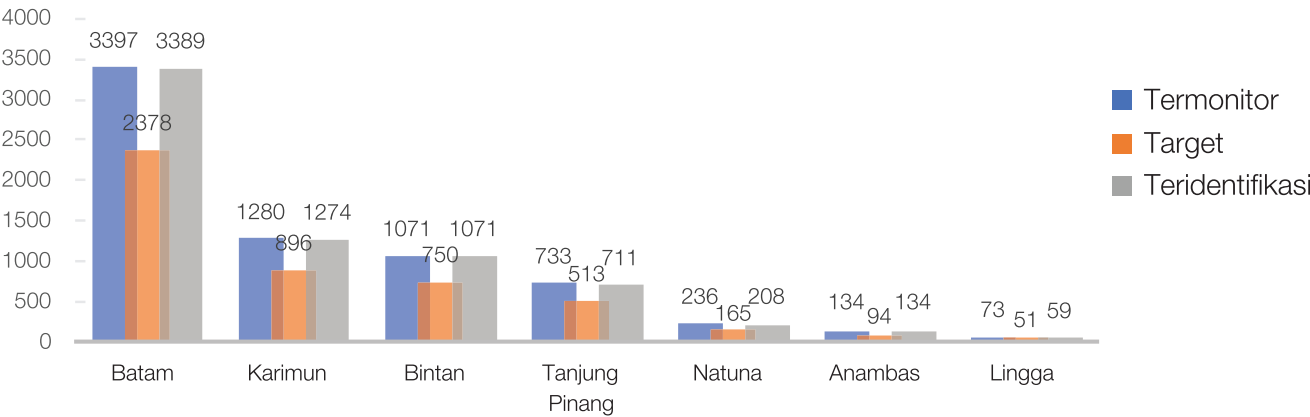
ISRMON 2024



OCC 2024



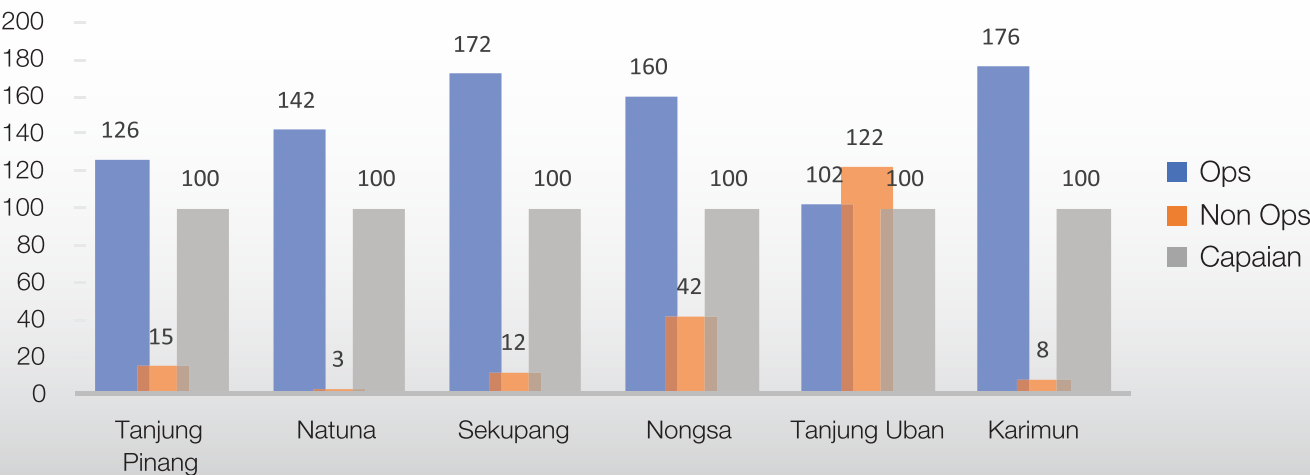
Grafik 1 : Hasil Capaian PK Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota
IDENTIFIKASI 2024



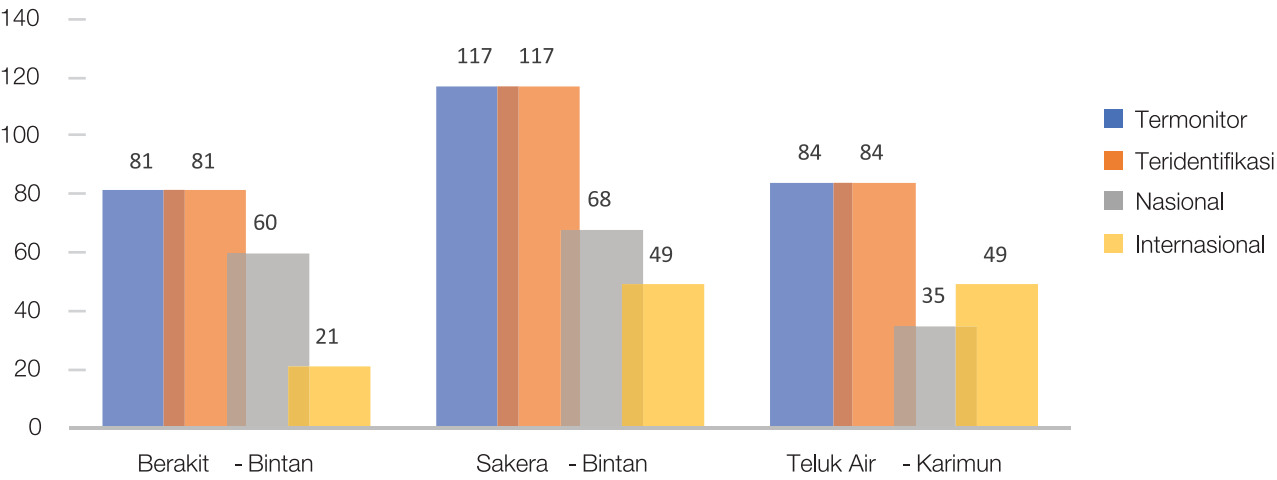
Tabel 6. Target dan Detail Monitoring Rutin Pita Marabahaya

No	Service	Pita Frekuensi (MHz)	Stepwidth			Durasi
			R&S	TCI	LS Telcom	
1	Radionavigasi Penerbangan	108 - 117.975	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	Menyesuaikan Karakteristik Pancaran
2	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	
3	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125	500 Hz	5 kHz	0.31 kHz	
4	Tetap, Bergerak	235 - 267	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz	
5	Satelit-Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1	500 Hz	5 kHz	0.31 kHz	

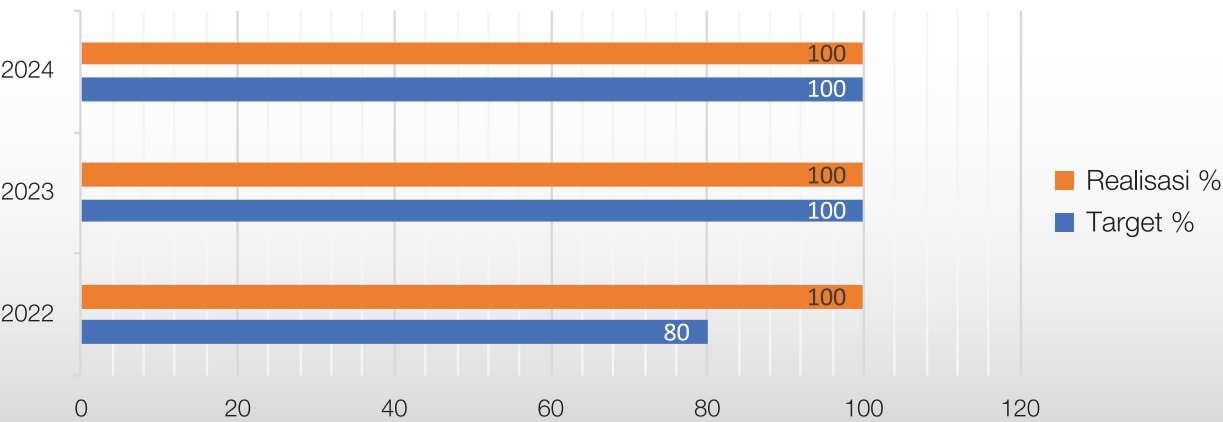
Grafik 2 : Hasil Capaian PK Monitoring Rutin Pita Marabahaya
MONITORING RUTIN HARIAN PITA MARABAHAYA



Grafik 3 : Hasil Capaian PK Monitoring Perbatasan
CAPAIAN MONITORING WILAYAH PERBATASAN 2024



Grafik 4 : Capaian Target Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota
PERSENTASE (%) MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DI KAB/KOTA



1.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Persentase (%) monitoring pengguna spektrum frekuensi radio di Kab/Kota dapat tercapai 100% melalui strategi sebagai berikut:

1. Pemetaan lokasi tes poin sesuai target pada setiap Kabupaten/Kota yang tidak terjangkau oleh SMFR dan *Transportable*;
2. Melakukan monitoring rutin harian pita marabahaya melalui stasiun monitoring SMFR dan *Transportable*;
2. Melakukan monitoring perbatasan pada 3 tes poin di wilayah terluar kota Batam, Kabupaten Bintan dan Kabupaten Karimun.

1.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Pada tahun 2024 telah dilakukan analisis Monitoring Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota dan penentuan lokasi tes poin untuk memaksimalkan hasil Monitoring Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

1.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam proses pencapaian target Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai **BerAKHLAK** sebagaimana berikut ini:

1. **Berorientasi** Pelayanan melalui perumusan kepadatan pendudukan spektrum frekuensi radio yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung perkembangan industri telekomunikasi
2. **Akuntabel**, Proses pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika dilakukan secara terencana dan terukur dengan baik.
3. **Kompeten**, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya.
4. **Harmonis**, proses pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika

didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif dan saling bekerjasama satu sama lain untuk mencapai target organisasi

5. **Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target perjanjian kinerja tahun 2024.
6. **Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi.
7. **Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja melibatkan kerja sama baik secara internal dengan tim kerja lain maupun secara eksternal dengan instansi lain.

1.7 Efisiensi

Tabel 7. Efisiensi Anggaran Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Monitoring Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	Rp. 859.190.000	Rp. 859.188.835	Rp. 1.165



IK.2 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Tabel 8. Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

2.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Pemeriksaan stasiun radio terbagi atas 3 kegiatan yaitu :

1. Pemeriksaan *microwave link*
Kegiatan pemeriksaan *microwave link* dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan data BTS selular serta pemakaian frekuensi *point to point* di wilayah layanan Provinsi Kepulauan Riau. pemeriksaan *microwave link* diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, terutama terkait dengan akurasi hasil Analisa teknis penetapan frekuensi radio dan mencegah potensi interferensi di lapangan.
2. Pengukuran stasiun radio dan televisi digital
Kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio dilaksanakan bertujuan untuk mencapai sasaran tertib pengguna frekuensi radio secara efektif, efisien sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu serta meningkatkan pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor Penggunaan Frekuensi Radio. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengukuran parameter teknis, EUCS siaran, dan *clearance frequency* serta Pengukuran Kualitas Jangkauan Dinas Siaran (TV) Provinsi Kepulauan Riau. Untuk mengetahui parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun Lembaga penyiaran (Radio FM dan TV Digital) dilakukan pengukuran radio. Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar radio FM sebanyak 50% dari total ISR dan 100% TV Digital semua MUX terukur di 4 Wilayah Layanan Kepulauan Riau.
3. Monitoring Perangkat Telekomunikasi
Kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi dilaksanakan untuk mencapai sasaran tertibnya penggunaan perangkat telekomunikasi yang bersertifikat sesuai dengan ketentuan teknis yang mengacu pada peraturan Menteri komunikasi dan Informatika nomor 4 Tahun 2019. Ditjen SDPPI memberikan

penugasan dalam Perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak 7 (tujuh) kali kegiatan dalam tahun 2024.

2.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilaksanakan untuk mencapai sasaran penggunaan frekuensi radio secara efektif, efisien di wilayah Kepulauan Riau sesuai peruntukannya, memenuhi kewajiban mencakupi wilayah layanan untuk masyarakat dan tidak saling mengganggu serta meningkatkan pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor Penggunaan Frekuensi Radio

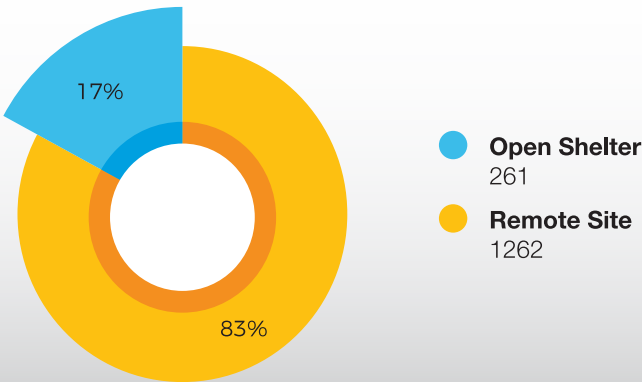
2.3 Capaian target

Capaian target pada pemeriksaan stasiun radio pada tahun 2024 dilakukan dengan cara, yaitu:

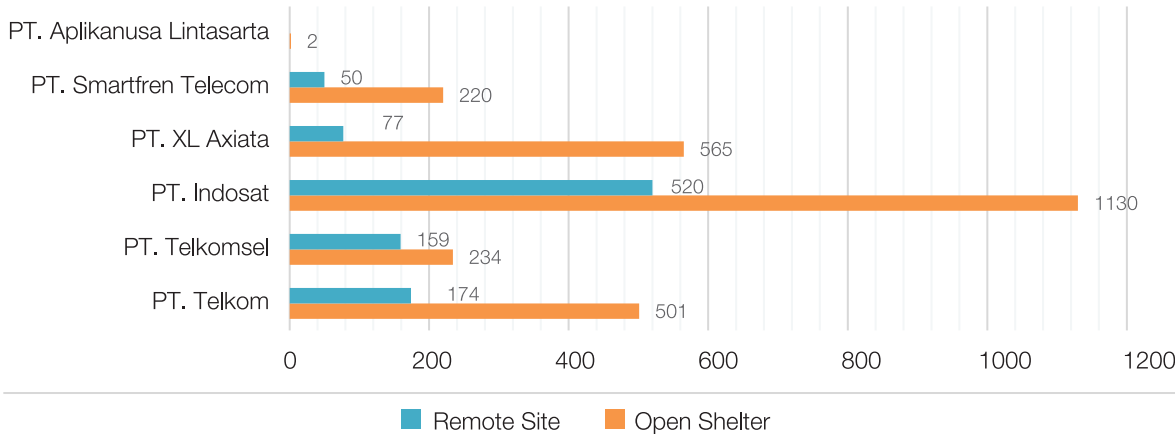
1. Pemeriksaan *microwave link* melalui metode remote site dan open shelter berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI. Selama Tahun 2024 UPT Balai monitor spektrum frekuensi radio kelas II Batam telah melaksanakan inspeksi validasi ISR sebanyak 3632 link dengan rincian sebagai berikut:



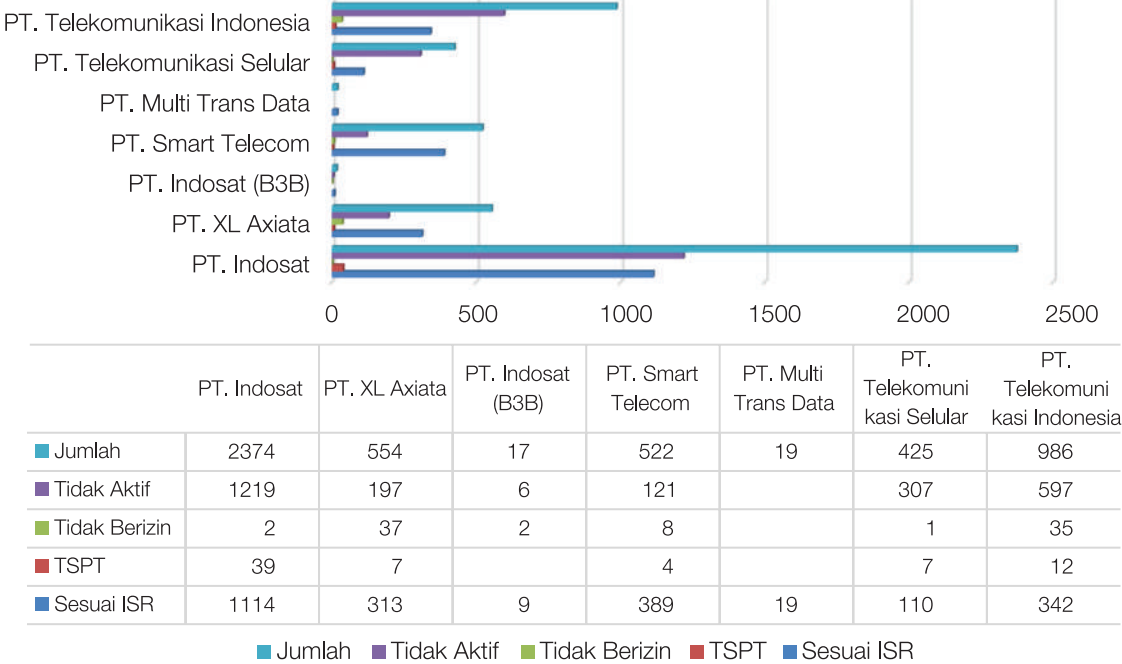
Grafik 5 : Hasil Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Validasi
INSPEKSI VALIDASI DATA ISR TAHUN 2024



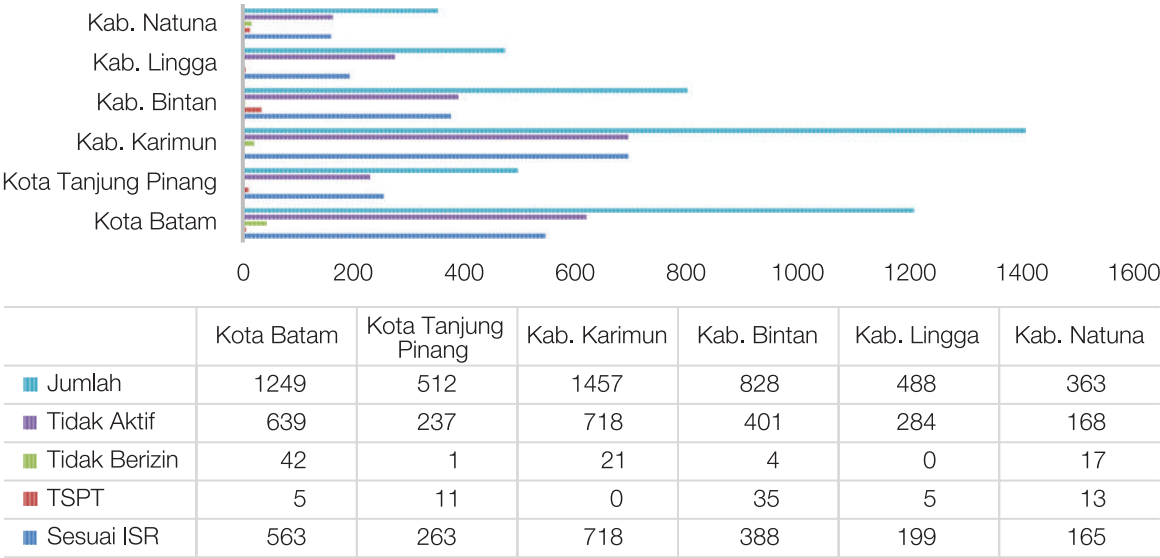
Grafik 6 : Data Target Inspeksi Berdasarkan Pengguna



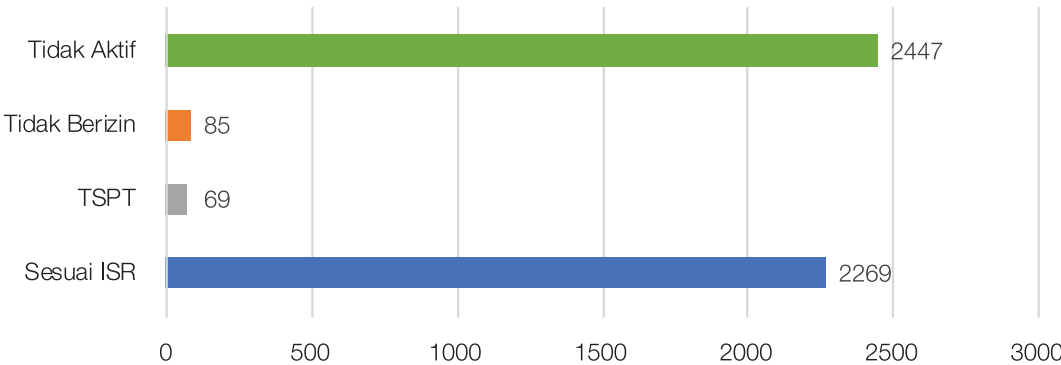
Grafik 7 : Status Inspeksi Validasi Berdasarkan Operator 2024



Grafik 8 : Status Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio Berdasarkan Operator dan Kab/Kota
STATUS INSPEKSI VALIDASI BERDASARKAN KAB/KOTA 2024



Grafik 9 : Rekapitulasi Status Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024
REKAPITULASI STATUS INSPEKSI VALIDASI 2024



Capaian target untuk pemeriksaan stasiun radio *microwave link* adalah 100% dengan target yang diberikan oleh direktorat pengendalian untuk remote site sebanyak 1262 *link* dan open shelter sebanyak 254 *link*.

$$\% \text{ Remote Site} = \frac{\text{Target data yang dilakukan pemeriksaan melalui remote site}}{\text{Total target data yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Remote Site} = \frac{1262}{1262} \times 100\%$$

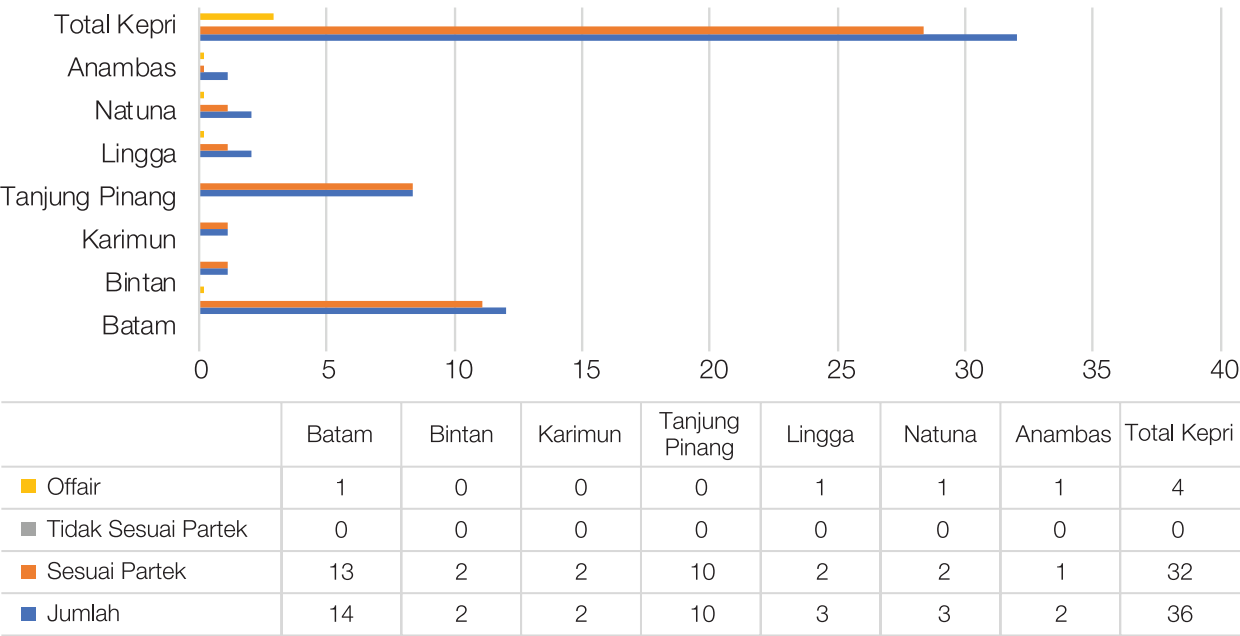
$$\% \text{ Inspeksi} = \frac{\text{Jumlah yang dilakukan inspeksi}}{\text{Total data inspeksi sesuai perhitungan data sampling + data pelanggaran hasil remote site}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Inspeksi} = \frac{261}{254 + 7} \times 100\% = 100\%$$

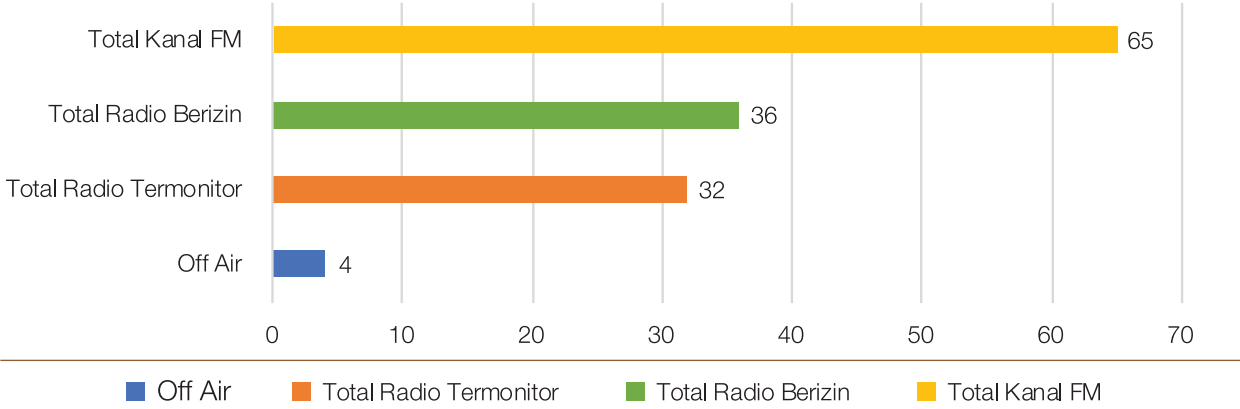
2. Pengukuran parameter teknis dan kualitas wilayah layanan radio siaran FM serta televisi digital di wilayah Kepulauan Riau berdasarkan database SIMS.

Selama tahun 2024 UPT Balai monitor spektrum frekuensi radio kelas II Batam telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dan kualitas wilayah layanan radio siaran FM serta televisi digital sebagai berikut:

Grafik 10 : Hasil Pengukuran Radio Siaran FM di Wilayah Kepulauan Riau
HASIL PENGUKURAN RADIO SIARAN FM 2024



Grafik 11 : Jumlah Pemanfaatan Kanal Radio FM di Wilayah Kepulauan Riau
PEMANFAATAN KANAL RADIO FM



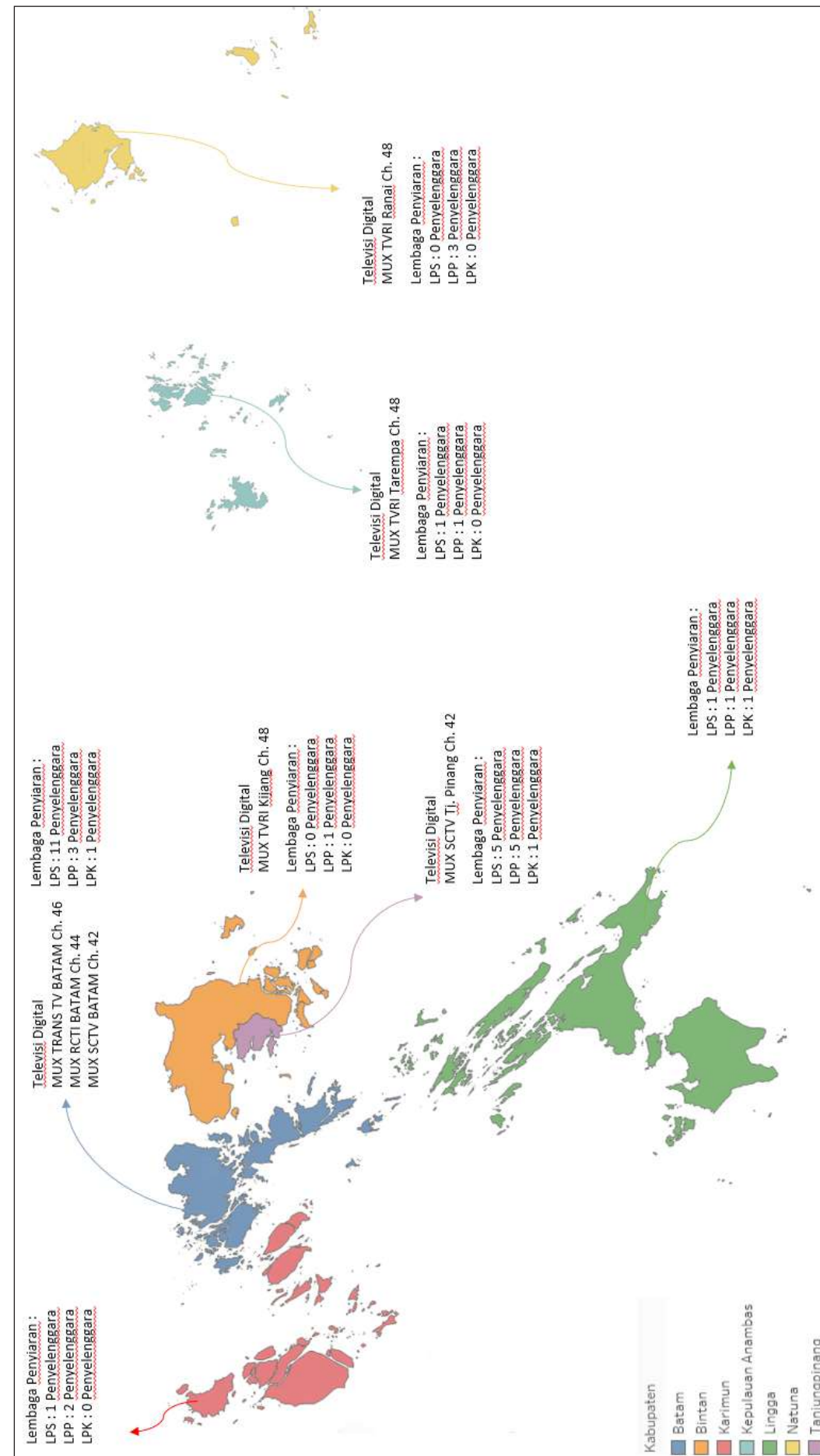
Ketersediaan kanal siaran FM berdasarkan master plan FM peraturan Menteri komunikasi dan informatika nomor 3 tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Kanal Radio FM di Wilayah Kepulauan Riau

Kabupaten / Kota	Wilayah Layanan	Kanal	Persentase Kanal Terisi	Jatah Kanal Sesuai Master Plan FM															
				1	15	34	42	132	140	148	157	168	172	176	180	185	190	195	
Batam	Kota Batam	15	93%	1	15	34	42	132	140	148	157	168	172	176	180	185	190	195	
Tanjung Pinang	Kota Tanjung Pinang	12	83%	5	11	46	55	85	90	103	108	138	157	164	178				
Bintan	Tanjung Uban	2	0%	59	164														
Karimun	Karimun	3	100%	160	178	197													
	Moro	3	0%	29	96	163													
	Buru	3	0%	21	88	155													
	Kundur	3	0%	17	84	151													
Lingga	Singkep	10	10%	19	27	70	78	86	94	137	145	153	162						
	Lingga	3	33%	5	72	139													
	Senayang	2	0%	68	135														
Natuna	Ranai	6	50%	50	60	117	127	184	194										
Anambas	Terempa	3	67%	9	38	100													
	= Kanal Tidak Terisi																		
	= Kanal Terisi																		

Tabel 10. Pengukuran TV Digital di Wilayah Kepulauan Riau

No	Wilayah Layanan	Nama Penyelenggara Layanan Multiplexing	Kanal	Status	Hasil Pengukuran Parameter Teknis Multiplexer	Jumlah Penyelenggara Program Siaran		
					Frekuensi (Mhz)	HD	SD	Total
1	Kepulauan Riau-1	SURYA CITRA PESONA MEDIA, PT.	42	ON AIR	642	4	0	4
2	Kepulauan Riau-1	SURYA CITRA PESONA MEDIA, PT.	42	ON AIR	642	4	0	4
3	Kepulauan Riau-1	RCTI SEPULUH, PT.	44	ON AIR	658	5	1	6
4	Kepulauan Riau-1	TRANS TV BATAM KENDARI, PT.	46	ON AIR	674	5	1	6
5	Kepulauan Riau-1	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	47	ON AIR	690	7	3	10
6	Kepulauan Riau-1	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	48	ON AIR	690	5	0	5
7	Kepulauan Riau-3	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	43	ON AIR	650	3	3	6
8	Kepulauan Riau-2	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	45	ON AIR	666	4	0	4



Gambar 3 : Wilayah Layanan TV Digital Yang Telah Diukur

Capaian target pengukuran stasiun radio siaran pada tahun 2024 adalah 100% dengan target pengukuran adalah :

- 50% untuk radio siaran FM = 36 ISR radio siaran x 50% = 18
- 100% untuk televisi siaran digital = 8 ISR televisi siaran digital x 100% = 8
- Total Target pengukuran = 19 + 8 = 27 ISR Target pengukuran

$$\% \text{ Stasiun Siaran} = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran yang dilakukan pengukuran}}{\text{Total target pengukuran}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Stasiun Siaran} = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

3. Monitoring perangkat telekomunikasi
Monitoring alat perangkat telekomunikasi dengan target pelaksanaan sebanyak 8 (delapan) kali telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun 2024 di wilayah Kepulauan Riau sehingga capaian untuk monitoring perangkat telekomunikasi adalah 100%

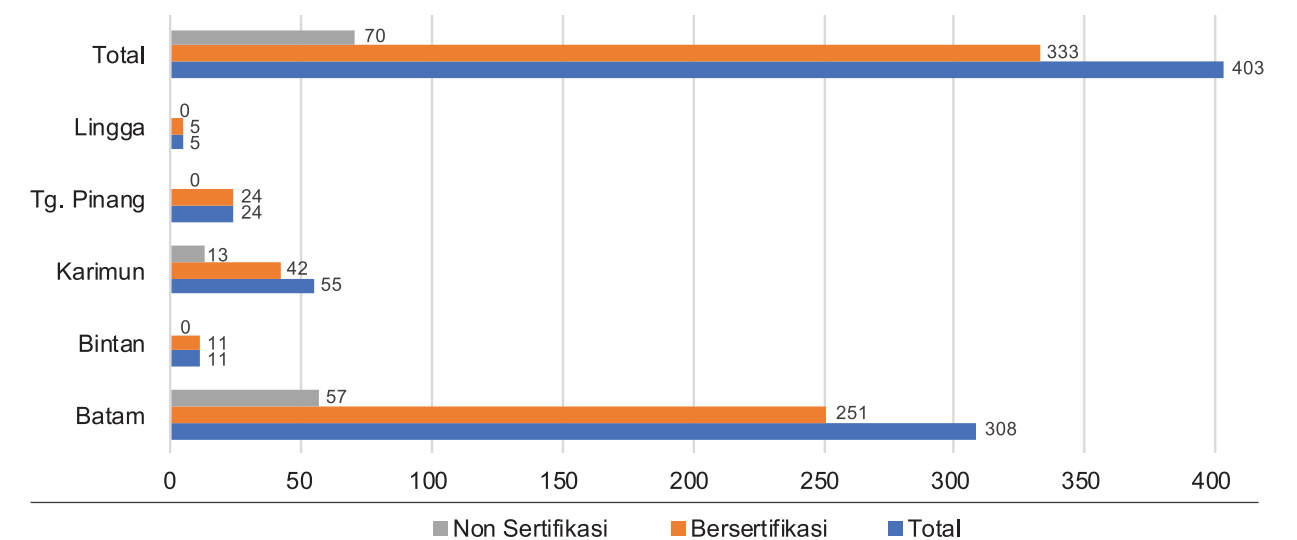
Pelaksanaan Monitoring perangkat dibuktikan dengan surat tugas :

Tabel 11. Persentase Capaian Pelaksanaan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024

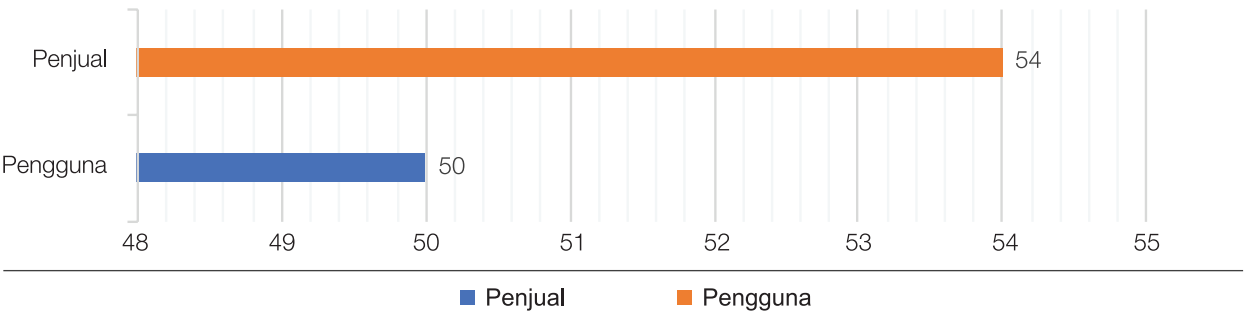
No	Nomor Surat Tugas	Persentase Capaian
1	047/Balmon.21/KP.01.06/01/2024	12.5%
2	049/Balmon.21/KP.01.06/01/2024	25%
3	075/Balmon.21/KP.01.06/03/2024	37.5%
4	083/Balmon.21/KP.01.06/03/2024	50%
5	117/Balmon.21/KP.01.06/04/2024	62.5%
6	143/Balmon.21/KP.01.06/05/2024	75%
7	154/Balmon.21/KP.01.06/05/2024	87.5%
8	269/Balmon.21/KP.01.06/08/2024	100%
9	327/Balmon.21/KP.01.06/09/2024	100%
10	370/Balmon.21/KP.01.06/09/2024	100%
11	434/Balmon.21/KP.01.06/11/2024	100%
12	433/Balmon.21/KP.01.06/11/2024	100%

Grafik 12 : Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024

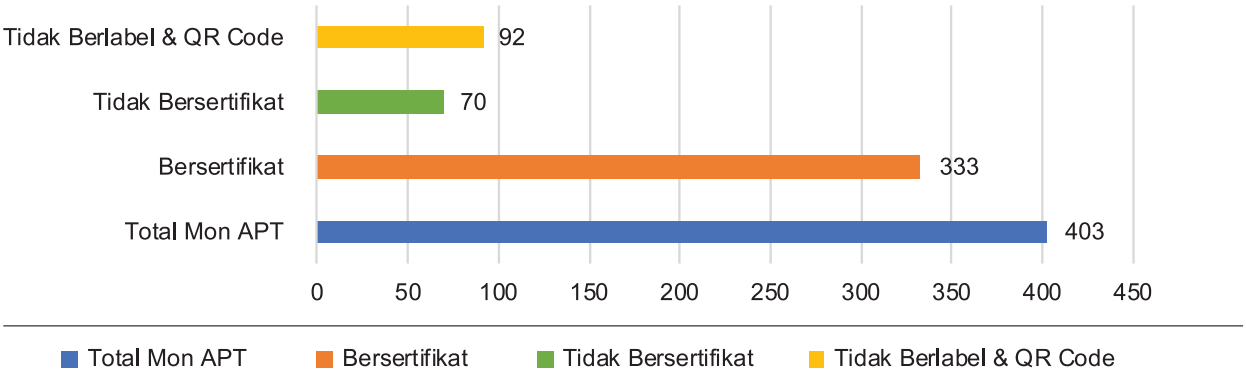
HASIL MONITORING APT 2024



Grafik 13 : Jumlah Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
JUMLAH APT



Grafik 14 : Rekapitulasi Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024
REKAPITULASI MON APT 2024



% Monitoring Perangkat Telekomunikasi = $\frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$

Dari Capaian target pemeriksaan stasiun radio yang meliputi capaian remote site dan open shelter pada pemeriksaan microwave link, capaian pengukuran stasiun radio siaran dan capaian pemantauan perangkat telekomunikasi. Maka Realisasi capaian Indikator Kinerja Sasaran Program Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) adalah sebagai berikut:

% Remote Site = $\frac{1262}{1262} \times 100\% = 100\%$

% Inspeksi = $\frac{268}{261 + 7} \times 100\% = 100\%$

% Stasiun Siaran = $\frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$

% Monitoring Perangkat Telekomunikasi = $\frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$

Indikator Kinerja = 80 % Pemeriksaan Stasiun Radio + 20% Monitoring Perangkat
%Indikator Kinerja = (80% (100%+100%+100%)) + (20% x 100%)
= 100%

Tabel 12. Capaian Target Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2023		2024		2025
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%	100%	100%

2.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Capaian target untuk pemeriksaan stasiun radio tercapai 100% dengan rincian:

- Pemeriksaan stasiun radio microwave link metode remote site 1262 link terperiksa dari target 1262, metode open shelter 254 link terperiksa dari target 254 link;
- Pengukuran stasiun radio telah diukur 44 stasiun radio dari 44 stasiun radio (36 Radio FM dan 8 televisi digital) yang ada di database SIMS (target pengukuran hanya 50% dari total ISR siaran yang ada di database);
- Monitoring perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan dua belas kali dari target yang ditetapkan delapan kali dalam setahun.

2.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Tindak lanjut yang dilakukan pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio ini adalah dilaksanakannya penertiban untuk frekuensi radio *microwave link* yang tidak mengudara tanpa Izin Stasiun Radio.



2.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam proses pencapaian target pemeriksaan stasiun radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

- Berorientasi** Pelayanan melalui pemetaan frekuensi radio microwave link agar diketahui wilayah layanan yang mencakup jaringan operator seluler agar bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung perkembangan industri telekomunikasi, melakukan pengukuran wilayah layanan agar wilayah layanan cakupan radio dan televisi digital dapat menjangkau para masyarakat dan melalui sosialisasi dalam monitoring perangkat agar masyarakat memakai perangkat yang tersertifikasi;
- Akuntabel**, proses pemeriksaan stasiun radio dilakukan secara terencana dan terukur dengan baik;
- Kompeten**, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;
- Harmonis**, proses pemeriksaan stasiun radio didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif dan saling bekerjasama satu sama lain untuk mencapai target organisasi;
- Loyal**, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target perjanjian kinerja tahun 2024;
- Adaptif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi.
- Kolaboratif**, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja melibatkan kerja sama baik secara internal dengan tim kerja lain maupun secara eksternal dengan instansi lain.

2.7 Efisiensi

Tabel 13. Efisiensi Anggaran Pemeriksaan Stasiun Radio

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	Rp 302.539.000	Rp 302.539.000	-

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Tabel 14. Capaian Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

3.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan



Layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari layanan masyarakat yang dilaksanakan sebagai perwujudan dan komitmen dalam melakukan proteksi atau perlindungan bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), yang mengalami gangguan / interferensi yang umumnya disebabkan oleh penggunaan spektrum frekuensi yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), tidak sesuai parameter teknis, tidak sesuai peruntukan dan penggunaan perangkat yang tidak memenuhi standar teknis atau memiliki sertifikat perangkat.

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang dilakukan berupa pengamatan, penelitian dan pemeriksaan terhadap emisi pancaran sinyal guna melokalisir dan menemukan sumber

gangguan / interferensi serta mencari solusi penyelesaian permasalahan gangguan tersebut.

Dalam hal terjadi gangguan yang merugikan (*Harmful Interference*) yaitu gangguan frekuensi radio yang terjadi pada Dinas Keselamatan Penerbangan, Keselamatan Pelayaran dan Dinas Marabahaya, perlu mendapat perhatian khusus karena menyangkut keselamatan jiwa manusia, oleh karena itu wajib mendapatkan respon penanganan dalam jangka waktu 1 x 24 jam.

Pelaksanaan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sangat bergantung pada perangkat monitoring dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam melaksanakan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.



Tabel 15. Pelaksanaan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Kegiatan	Penyelesaian
1	Penanganan Gangguan Frekuensi PT. Mc Dermott 155.400 MHz	Kota Batam, 15-19 Januari 2024	Tidak ditemukan emisi pancaran sinyal yang berpotensi menimbulkan gangguan	Clear
2	Penanganan Gangguan Frekuensi LPPL Radio Bunda Tanah Melayu	Kabupaten Lingga, 19-23 Maret 2024	Tidak ditemukan emisi pancaran sinyal yang berpotensi menimbulkan gangguan	Clear
3	Penanganan Gangguan Frekuensi RAPI Wilayah Karimun 142.020 MHz	Kabupaten Karimun, 30 Juli s.d 3 Agustus 2024	Sumber gangguan berasal dari penggunaan SFR oleh Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Karimun menggunakan frekuensi RAPI Wilayah Karimun 142.020 MHz	Clear, Tagana Kabupaten Karimun telah menghentikan pemancaran penggunaan frekuensi 142.020 MHz
4	Penanganan Gangguan Frekuensi RAPI Wilayah Kota Batam 142.020 MHz	Kota Batam, 5 s.d 9 Agustus 2024	Sumber gangguan berasal dari penggunaan SFR oleh PT. Jendela Kuliner Bersama yang menggunakan frekuensi RAPI Wilayah Kota Batam 142.020 MHz	Clear, PT. Jendela Kuliner Bersama telah menghentikan pemancaran penggunaan frekuensi 142.020 MHz
5	Penanganan Gangguan Frekuensi RAPI Lokal Tanjung Batu 143.300 MHz	Kecamatan Tanjung Batu Kab. Karimun, 12 s.d 16 Agustus 2024	Sumber gangguan berasal dari penggunaan SFR oleh PT. Budiman Indah Perkasa yang menggunakan frekuensi RAPI Lokal Tanjung Batu 143.300 MHz tanpa ISR	Clear, PT. Budiman Indah Perkasa telah menghentikan pemancaran penggunaan frekuensi 143.300 MHz
6	Penanganan Gangguan Frekuensi PT. Mc Dermott 155.700 MHz	Kota Batam, 24-28 September 2024	Tidak ditemukan emisi pancaran sinyal yang berpotensi menimbulkan gangguan	Clear
7	Penanganan Gangguan Frekuensi PT. Media Kasih Ananda (Gurindam FM) 97.8 MHz	Kota Tanjungpinang 4-8 Nov 2024	Tidak ditemukan emisi pancaran sinyal yang berpotensi menimbulkan gangguan	Clear
8	Penanganan Gangguan Frekuensi Airtel Cabang Pembantu Bandara Raja Haji Abdullah Karimun 118.5 MHz	Kabupaten Karimun tanggal 4 s.d 8 November 2024	Tidak ditemukan emisi pancaran sinyal yang berpotensi menimbulkan gangguan	Clear
9	Penanganan Gangguan Frekuensi Orari Lokal Tanjungpinang 144.070 MHz	Kota Tanjungpinang, 9 s.d 13 Desember 2024	Sumber gangguan berasal dari penggunaan SFR oleh Lie Kong Tjian yang menggunakan frekuensi 144.070 MHz Tanpa IAR	Clear, Lie Kong Tjian telah menghentikan pemancaran penggunaan frekuensi 144.070 MHz

3.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dari adanya kegiatan layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio antara lain adalah penanganan dan penyelesaian gangguan spektrum frekuensi radio yang dilakukan secara responsif, efektif dan solutif terhadap setiap aduan gangguan yang dilaporkan oleh pemegang Izin Stasiun Radio (ISR) maupun masyarakat sehingga dapat memberikan pelayanan prima demi mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi.

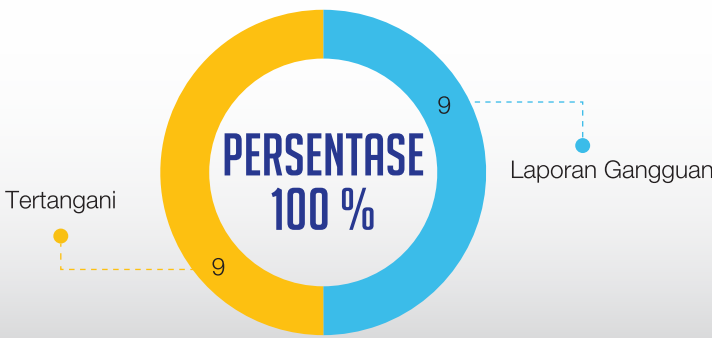
3.3 Capaian target

Persentase (%) penanganan gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio diukur dengan membandingkan antara jumlah laporan aduan gangguan yang masuk dengan jumlah gangguan yang dapat tertangani. Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam menerima sebanyak 9 (sembilan) pengaduan dan semua ditangani dengan baik. Capaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dapat dilihat dalam Diagram 1 dan banyaknya pengaduan gangguan frekuensi radio dari tahun 2023 s.d 2024 dapat dilihat dalam Tabel 16.

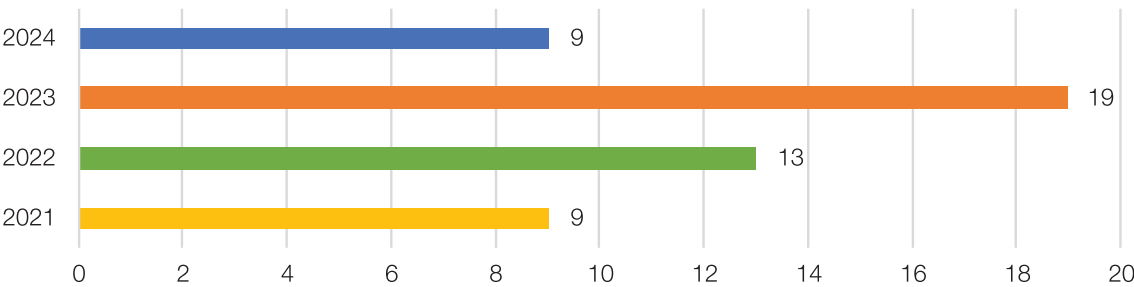
Tabel 16. Capaian Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2023		2024		2025
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%	100%	100%	100%

Grafik 15 : Capaian Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
CAPAIAN TARGET PENANGANAN GANGGUAN SFR



Grafik 16. Jumlah Penanganan Gangguan SFR dari tahun 2021 s.d 2024
TOTAL JUMLAH LAPORAN PER TAHUN



3.4 Inovasi /Analisa Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

Pengaduan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dapat ditangani dengan baik hal tersebut tidak terlepas dari perangkat monitoring dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam melaksanakan penanganan gangguan tersebut. Jumlah pengaduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2024 juga mengalami penurunan, beberapa hal yang menyebabkan penurunan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan target pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio khususnya terhadap dinas keselamatan (dinas maritim dan penerbangan).
2. Melakukan sosialisasi dan edukasi dengan menghadirkan audiens dari beberapa asosiasi seperti APJII, Asosiasi Nelayan, PRSSNI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Asosiasi Pengelola Pusat Belanja (APPB), Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI), Asosiasi Galangan Kapal,

Kawasan Industri Terpadu, Kawasan Wisata, instansi BUMN, instansi pemerintah, ORARI dan RAPI.

3. Melakukan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/ atau perangkat telekomunikasi. Pelaksanaan penertiban ini adalah bagian tindak lanjut proses edukasi dan pengawasan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib menggunakan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Ditjen SDPPI telah melakukan inovasi yang sangat berguna bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam berupa aplikasi trouble ticket, dimana dengan Aplikasi Trouble Ticket ini masyarakat umum pengguna frekuensi radio dapat melaporkan aduan gangguan yang dialami, dengan pengoperasian aplikasi yang cukup sederhana dan sudah terintegrasi dengan data SIMS (Sistem Informasi Manajemen Spektrum SDPPI) sehingga user/pelapor cukup menginput nomor ISR (Izin Stasiun Radio) maka data user/pelapor akan muncul secara otomatis. Selain dari itu user/pelapor juga dapat menerima pemberitahuan notifikasi setiap adanya perkembangan status penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang telah dilaporkan secara otomatis melalui email yang didaftarkan.

3.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Core value dalam melaksanakan kegiatan penangan gangguan spektrum frekuensi radio wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu **BerAKHLAK**.

1. **Berorientasi** Pelayanan dimaksudkan agar layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan masyarakat.
2. **Akuntabel** ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan. Nilai Kompeten juga terus diasah dan ditingkatkan

dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

3. **Kompeten**, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;
4. **Harmonis** harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman dan kondusif.
5. **Loyal** ditunjukkan dengan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respon penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.
6. **Adaptif** ditunjukkan dalam penggunaan Inovasi-inovasi layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio terus dikembangkan, salah satunya melalui pembuatan aplikasi trouble tiket penanganan gangguan SFR, dimana masyarakat yang melaporkan aduan gangguan dapat mengetahui status proses aduannya sudah berjalan sejauh mana melalui notifikasi yang diterima pada aplikasi.
7. **Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (*stakeholder*) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan.

3.7 Efisiensi

Tabel 17. Efisiensi Anggaran Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	Rp 197.923.000	Rp 174.115.000	Rp 23.808.000



IK-4 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Tabel 18. Capaian Kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	100%

4.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi guna mengetahui tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah disampaikan baik melalui kegiatan sosialisasi maupun kegiatan pemantauan, pengukuran dan inspeksi stasiun radio dilapangan guna memberikan efek

jera demi mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), sesuai parameter teknis, sesuai peruntukan dan tidak menimbulkan gangguan/interferensi serta penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang memenuhi standar teknis atau memiliki sertifikat perangkat. Pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi tahun 2024 dapat dilihat dalam Tabel 20.

Tabel 19. Pelaksanaan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Wilayah Pelaksanaan	Target Operasi
1	Penertiban SFR dan APT Nasional Tahap 1	13 s.d 17 dan 27 s.d 31 Mei 2024	Kota Kota Batam dan Kabupaten Karimun	Microwave Link
2	Penertiban SFR dan APT Nasional Tahap 2	26 s.d 30 Agustus 2 s.d 6 September 2024	Kota Tanjungpinang, Kab. Bintan, Kab. Karimun	Microwave Link
3	Penertiban SFR dan APT Nasional Tahap 3	7 s.d 11 dan 14 s.d 18 Okt 2024	Kota Kota Batam dan Kabupaten Karim	Pengguna SFR dan APT pada Pita Frekuensi 2.4 dan 5.8 GHz
4	Penertiban SFR dan APT Nasional Tahap 4	11 s.d 22 November 2024	Kota Batam	Penggunaan SFR Dinas Bergerak Darat dan Penjual APT
5	Penertiban SFR dan APT Tahap 5	4 s.d 8 Desember 2024	Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan	Dinas Bergerak Darat dan Dinas Maritim

4.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi tahun 2024 adalah penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki Izin Stasiun Radio (ISR), tidak sesuai parameter teknis, dan tidak sesuai peruntukan pada Dinas Tetap Microwave Link, pengguna SFR dan APT pada pita frekuensi 2.4 dan 5.8 GHz, Dinas Bergerak Darat, Dinas Maritim, dan pengguna maupun penjual alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak memiliki sertifikat perangkat.

4.3 Capaian target

Formulasi perhitungan Capaian target kinerja penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/

perangkat telekomunikasi tahun 2024 adalah :

% Total capaian = 60% Capaian Penertiban SFR + 40% Capaian Penertiban APT.

- A. Perhitungan capaian Penertiban SFR :
% Capaian Penertiban SFT = Jumlah data ilegal menjadi Off-Air / Jumlah data ilegal yang ditertibkan x 100%.
- B. Perhitungan capaian Penertiban Perangkat :
% Capaian Tib APT = (Jumlah tidak lanjut Monitoring APT/Jumlah data APT ilegal) x 100%.

Capaian target penertiban, rekapitulasi hasil penertiban Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat/Perangkat Telekomunikasi (APT) dapat dilihat dalam Tabel 20 s.d Tabel 22.

Tabel 20. Capaian Target Penertiban SFR dan APT Tahun 2024

Penertiban	Ilegal	Ditertibkan	Target	Capaian	Target Penertiban SFR dan APT	Capaian Penertiban SFR dan APT
SFR	80	80	91%	100%	93%	100%
APT	70	70	96%	100%		

Tabel 21. Rekapitulasi Hasil Penertiban SFR 2024

DINAS	JENIS PELANGGARAN		DI TERTIBKAN	TINDAK LANJUT		
	Ilegal	≠ dengan Parameter Teknis		PERIZINAN	PENYESUAIAN	PEMULIHAN
DINAS TETAP MICROWAVE LINK	53	6	59	52 ISR, 1 Belum ISR	3 Penyesuaian, 3 Belum	55 Pemulihan, 4 Belum
PENGUNA SFR PITA FREK 2.4 GHz DAN 5.8 GHz	9	-	9	9 Izin Kelas	-	9 On Air
DINAS BERGERAK DARAT	12	-	12	6 ISR 6 On Progres	-	6 Perangkat Kembali, 6 Belum
DINAS MARITIM	2	-	2	2 ISR	-	2 Perangkat Kembali
TOTAL	76	6	82	69 ISR, 1 Belum ISR	3 Penyesuaian, 3 Belum	10 Belum Pemulihan

Tabel 22. Rekapitulasi Hasil Penertiban APT 2024

KEWAJIBAN	JENIS PELANGGARAN		DI TERTIBKAN SP	TINDAK LANJUT
	NOT CERTIFICATE	NO LABEL/ QR CODE		
Alat/ Perangkat Telekomunikasi	70	16	86	Tidak diperdagangkan dan/atau digunakan lagi

Tabel 23. Capaian Target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2023		2024		2025
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	93%	100%	93%

Indikator Kinerja Sasaran Program Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam untuk tahun 2023 s.d 2024 memiliki target tetap 93% dengan Realisasi target tetap terpenuhi 100%

penertiban dilapangan bahwa target operasi yang telah ditetapkan sudah terlebih dahulu mendapatkan sosialisasi.

Kendala dalam upaya pencapaian kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi adalah masih terdapat oknum aparat yang melakukan pembekingan dilapangan. Pengguna frekuensi yang melakukan pelanggaran tidak kooperatif karena merasa mendapat bekingan, namun berkat diplomasi yang baik dan penjelasan dari instansi terkait ke oknum tersebut kendala dan permasalahan dapat diatasi sehingga pelaksanaan penertiban dapat dilaksanakan dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

4.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam telah melaksanakan fungsinya dalam hal pengawasan penggunaan SFR dan APT. Pelanggaran sudah semakin berkurang dan pelaksanaan Penertiban juga berjalan semakin baik, lancar dan kondusif seiring semakin meningkatnya pemahaman para pengguna frekuensi terhadap peraturan perundang-undangan dan seiring dengan semakin meningkatnya tali koordinasi silaturahmi yang baik dengan instansi terkait.

4.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dalam melakukan penindakan dilapangan mengacu kepada kode etik profesi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas yang

sesuai dengan prosedur dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran hak asasi manusia sehingga didapat implementasi pelaksanaan kegiatan yang berorientasi kepada pelayanan yang akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

4.7 Efisiensi

Tabel 24. Efisiensi Anggaran Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	Rp 233.728.000	Rp 233.475.980	Rp 252.020



IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Tabel 25. Capaian Kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%

5.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan



Dengan meningkatnya fungsi pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio serta meningkat juga terjadinya gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio, maka diperlukan adanya jaminan berfungsinya perangkat monitoring frekuensi

radio dan infrastruktur pengawasan lainnya secara optimal.

Untuk menjamin berfungsinya perangkat dimaksud diperlukan pemeliharaan rutin, berkala, dan berkesinambungan sehingga dapat memudahkan dan menunjang tugas operasional monitoring frekuensi radio.

5.2 Sasaran Kegiatan

Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio dan Infrastruktur Lainnya akan turut menciptakan tertib penggunaan spektrum radio.

5.3 Capaian target

Pada program kerja tahun anggaran 2024 sudah tercapai target yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja Balai Monitor Spektrum Radio kelas II Batam.

Tabel 26. Capaian Target Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Tiap Tahun

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2023		2024		2025
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	99%	95%	100%	95%

5.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Untuk mencapai tujuan terjaganya operasional dan fungsi perangkat telah dilakukan uji fungsi perangkat harian dengan cara 'sistem remote' ke tiap site stasiun Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR), juga dilakukan kunjungan secara berkala dalam upaya pemeliharaan perangkat dimaksud.

Mengingat wilayah kerja Balmon Batam merupakan daerah kepulauan sehingga mempengaruhi ketepatan waktu mencapai lokasi site terutama karena faktor cuaca untuk melakukan perbaikan jika ada trouble shooting.

5.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Kondisi perangkat tahun 2024 telah dilakukan perbaikan DDF 255 di Site Tanjung Uban dan Stasiun Mobile.

5.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam melaksanakan tugas pemeliharaan perangkat monitoring spektrum frekuensi radio tim yang bertugas melakukan kegiatan pemeliharaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab, berkala agar perangkat tersebut dapat difungsikan oleh pejabat fungsional Pengendali Frekuensi Radio (PFR) dalam melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

Setiap melakukan tugas pemeliharaan selalu membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

5.7 Efisiensi

Tabel 27. Efisiensi Anggaran Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	Rp 423.335.000	Rp 422.283.100	Rp 1.051.900



IK-6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Tabel 28. Capaian Kinerja Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100%	425%	425%

6.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan amatir radio merupakan wadah latih diri di bidang elektronika radio yang terorganisir secara nasional, regional, dan internasional. Oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran tingkat kecakapan seorang amatir radio.

Dalam hal menentukan tingkat kecakapan seorang amatir radio dapat dilakukan melalui pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR).

Ujian Negara Amatir Radio menghasilkan Izin Amatir Radio (IAR) yang merupakan tanda legalitas suatu stasiun amatir radio sehingga dapat menciptakan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

6.2 Sasaran Kegiatan

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dapat menyalurkan hobi dan bakat para anggota amatir radio dan mengukur tingkat kecakapan seorang anggota amatir dalam menggunakan perangkat

komunikasi radio, sehingga terwujudnya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

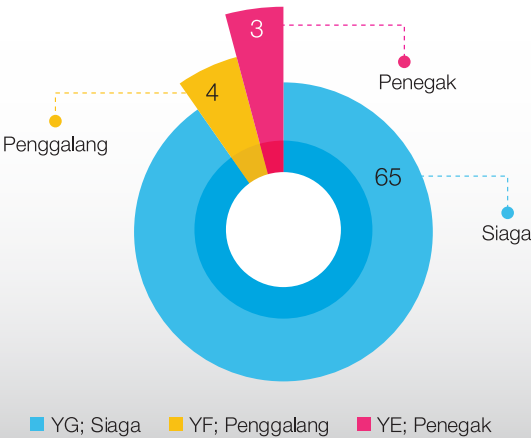
6.3 Capaian target

Berdasarkan indikator kinerja tahun 2024 telah tercapai 425% sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100%.

Tabel 29. Pelaksanaan UNAR di provinsi Kepulauan Riau

NO	TINGKAT	JUMLAH PESERTA	HASIL		KETERANGAN
			LULUS	TIDAK LULUS	
1	SIAGA	78	65	13	
2	PENGGALANG	4	4	0	
3	PENEGAK	3	3	0	
TOTAL		85	72	13	

Grafik 17 : Jumlah Kelulusan Peserta UNAR Tahun 2024



IK-7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Tabel 30. Capaian Kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	425%	425%

6.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Keberhasilan untuk mencapai target di 2024 dipengaruhi oleh kerja sama yg sinergis antara Balmon Batam dan Organisasi Amatir Radio, baik Organisasi Daerah maupun Organisasi Lokal di Kepulauan Riau. Kurangnya minat masyarakat di bidang amatir radio di wilayah Provinsi Kepulauan Riau sehingga perkembangan jumlah anggota ORARI tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

6.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Berdasarkan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada tahun 2024 terdapat pencapaian melebihi target yang ditetapkan. Untuk tahun berikutnya diharapkan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

6.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tahun 2024 telah memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya peminat amatir radio secara bertanggungjawab dengan adanya pernyataan dalam bentuk pakta integritas bagi panitia pelaksana UNAR.

6.7 Efisiensi

Kegiatan Ujian Amatir Radio (UNAR) yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 sebanyak 6 kali, 2 merupakan Ujian Amatir Radio Luar Kota dan 4 merupakan Ujian Amatir Radio Dalam Kota yang merupakan Ujian Negara Amatir Radio Reguler yang tidak menggunakan anggaran. Alokasi anggaran yang diberikan untuk kegiatan tersebut adalah sebesar Rp. 79.784.000 dan dapat diserap sebesar Rp. 79.704.442, sehingga masih terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 79.558.

7.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Untuk mencapai target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) maka perlu dilakukan penanganan tagihan piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) frekuensi radio, sehingga terhindar dari tunggakan bagi wajib bayar (WABA) yang dapat mempengaruhi target penerimaan PNBP.

Dengan dilakukan kegiatan penanganan tagihan piutang maka dapat menghindari pencabutan Izin Stasiun Radio (ISR) dan pelimpahan piutang negara kepada KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang).

7.2 Sasaran Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanganan dan pendampingan piutang diharapkan kelancaran pembayaran BHP frekuensi radio sehingga dapat meningkatkan Penerimaan Negera Bukan Pajak (PNBP) demi terciptanya tertib penggunaan frekuensi radio.

7.3 Capaian target

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2024 telah tercapai pencetakan dan pendistribusian Surat Pemeberitahuan Pembayaran (SPP) BHP Frekuensi Radio sebanyak 582 (lima ratus delapan puluh dua) tagihan. Kegiatan Klarifikasi pencegahan piutang BHP, Penanganan Pencegahan Piutang dan Pelimpahan Piutang BHP telah terlaksanan sebanyak lima kali sesuai dengan target yang ditetapkan.

7.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Keberhasilan untuk mencapai target di 2024 dipengaruhi oleh kerja sama yg sinergis antara Balmon Batam, Wajib Bayar, dan KPKNL Batam. Dalam pelaksanaannya penanganan piutang BHP frekuensi radio didapati kendala berupa adanya wajib bayar yang sudah tidak beroperasi lagi (perusahaan), pindah alamat, dan berganti manajemen tetapi tidak melapor perubahan status perizinan ISR ke Balmon Batam.

7.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Berdasarkan pelaksanaan penanganan dan pendampingan pelimpahan piutang frekuensi radio pada tahun 2023, maka pada pelaksanaan tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah piutang BHP frekuensi radio.

7.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan penanganan dan pendampingan pelimpahan piutang frekuensi radio telah memberikan

layanan kepada wajib bayar guna memenuhi kewajibannya tepat waktu.

7.7 Efisiensi

Pelaksanaan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio yang dilaksanakan pada tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 243.956.000 dan dapat diserap sebesar Rp. 243.886.500 dan didapatkan efisiensi dari anggaran tersebut sebesar Rp. 69.500.



IK-8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan

8.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Sebagaimana diamanatkan dalam pembentukan peraturan perundang-undangan pemerintah wajib menyebarluaskan, mempublikasikan atau mensosialisasikan peraturan perundang-undangan Penggunaan SFR dan APT yang telah diundangkan kepada masyarakat guna memberikan pemahaman maksud yang terkandung dalam peraturan perundang-undangan tersebut sehingga masyarakat dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dimaksud. Para pengguna frekuensi radio diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan, pelanggaran dan sanksi yang harus dipatuhi dalam menggunakan SFR dan APT sehingga tercipta maksud dan tujuan peraturan perundang-undangan tersebut tertib penggunaan

SFR yang memiliki ISR, sesuai peruntukan, sesuai parameter teknis, tidak menimbulkan gangguan / interferensi dan penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang memenuhi standar teknis atau memiliki sertifikat perangkat yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi bangsa dan negara.

Sebagai perwujudan dan komitmen dalam penyebluasan peraturan perundang-undangan penggunaan SFR dan APT, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam melaksanakan kegiatan Publikasi/Penyebaran Informasi/Sosialisasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 31. Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan SFR dan APT Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Sosialisasi Kota Batam	29 Februari 2024	75 orang	79 orang
2	Sosialisasi Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan	6 s.d 8 Mei 2024	60 orang	61 orang
3	Sosialisasi Kabupaten Natuna	22 s.d 24 Juli 2024	60 orang	61 orang
4	Sosialisasi Kabupaten Karimun	28 s.d 30 Oktober 2024	60 orang	70 orang

8.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah pelaku usaha yang berpotensi dan/atau menggunakan spektrum frekuensi radio baik yang memiliki maupun tidak Izin Stasiun Radio (ISR) dengan target minimal 50% +1 dari jumlah Kabupaten dan Kota di provinsi Kepulauan Riau.

8.3 Capaian target

Capaian target kinerja sosialisasi tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 32. Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan	100%	425%	425%

8.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Dalam upaya pencapaian kinerja sosialisasi penggunaan SFR dan APT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota provinsi Kepulauan Riau dan Badan Pengusahaan Batam (BP Batam, Bintan dan Karimun) guna mendapatkan data pelaku usaha sektor perhotelan dan restoran, pengelola pusat perbelanjaan, pengelola kawasan industri, dan instansi pemerintah yang berpotensi dan/atau menggunakan spektrum frekuensi radio untuk dijadikan peserta sosialisasi. Disamping itu pencapaian kinerja banyak dibantu dengan penggunaan internet of thing (IOT) dalam distribusi undangan, registrasi dan penyampaian informasi sehingga pelaksanaan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien serta target yang ditetapkan dapat tercapai.

8.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Untuk mencapai Kinerja yang lebih baik telah dilakukan analisa dan evaluasi serta mempelajari hal-hal yang masih menjadi kendala dalam pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sosialisasi tahun

sebelumnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut telah dilakukan peningkatan jalinan koordinasi yang semakin baik dengan stake holder dan konsolidasi internal yang semakin intensif dan pemanfaatan anggaran yang tidak digunakan untuk penambahan volume kegiatan sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

8.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam proses pencapaian target sosialisasi, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

1. Berorientasi Pelayanan melalui pemetaan frekuensi radio microwave link agar diketahui wilayah layanan yang mencakup jaringan operator seluler agar bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung perkembangan industri telekomunikasi, melakukan pengukuran wilayah layanan agar wilayah layanan cakupan radio dan televisi digital dapat menjangkau para masyarakat dan melalui sosialisasi dalam monitoring perangkat agar masyarakat memakai perangkat yang tersertifikasi;

2. Akuntabel, proses pemeriksaan stasiun radio dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan jujur;

3. Kompeten, Kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, FGD, dan webinar terkait dengan bidang tugasnya;

4. Harmonis, proses pemeriksaan stasiun radio didukung dengan lingkungan kerja yang
- kondusif dan saling bekerjasama satu sama lain untuk mencapai target organisasi;

5. Loyal, indikator kinerja ini didukung oleh tim kerja yang loyal dalam mewujudkan target perjanjian kinerja tahun 2024;

6. Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi.

8.7 Efisiensi

Tabel 33. Efisiensi Anggaran Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Pelanggan

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	Rp 363.686.000	Rp 363.683.440	Rp 2.560,00



IK-9 Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

9.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam upaya meminimalisir tingkat gangguan dari penggunaan Spectrum Frekuensi Radio khususnya oleh kapal nelayan dan untuk memudahkan pelayanan Perizinan Radio Maritim, maka perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi komunikasi radio

nelayan, Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio Nelayan dalam bentuk *Short Range Certificate* (SRC)/ *Long Range Certificate* (LRC), yang dilaksanakan dalam bentuk program *Maritim On The Spot* (MOTS).

9.2 Sasaran kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program Bimbingan Teknis SRC/LRC dan IKRAN adalah untuk terwujudnya pemahaman tentang penggunaan komunikasi radio nelayan baik secara administrasi perizinan maupun teknis perangkat yang digunakan.

9.3 Capaian Target

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan program Bimbingan Teknis SRC/LRC tahun 2024 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan sebesar 286% dari target 100%.

9.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Kelancaran Bimbingan Teknis SRC/LRC didukung narasumber/Tutor dari instansi terkait yang memiliki kopetensi dibidang Komunikasi Radio Maritim.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi/bimtek terkadang timbul kendala mengenai jadwal antara pelaksanaan kegiatan dengan jadwal nelayan sandar di pelabuhan.

9.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/ LRC tahun 2024 terdapat peningkatan berupa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis LRC dan peningkatan jumlah peserta sosialisasi/bimtek.

9.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC dan IKRAN bagi nelayan, agen, dan pemilik kapal dilakukan dalam bentuk pertemuan secara kolektif dan kunjungan ke lokasi nelayan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi/bimtek telah sesuai dari sisi jadwal program kerja dan dapat di pertanggungjawabkan secara administrasi serta administrasi keuangan.

9.7 Efisiensi

Pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC bagi nelayan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, dimana dari pagu anggaran awal sebesar Rp. 334.586.000 sampai dengan akhir Desember 2024 dapat diserap sebesar Rp. 333.202.000, sehingga efisiensi yang tersisa dari anggaran tersebut adalah sebesar Rp. 1.384.000.

IK-10 Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

10.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka untuk menjamin legalitas penggunaan spectrum frekuensi radio oleh kapal nelayan, maka setiap kapal nelayan yang menggunakan perangkat komunikasi radio harus memiliki Izin Stasiun Radio Maritim Nelayan, untuk memudahkan para nelayan, pemilik kapal dan Agen dalam pengurusan administrasi perizinan perlu diadakan loket pelayanan khusus izin stasiun radio (ISR) maritim nelayan.

10.2 Sasaran kegiatan

Pelayanan izin stasiun radio (ISR) Maritim Nelayan adalah guna terwujudnya tertib administrasi perizinan sehingga terciptanya legalitas penggunaan spektrum frekuensi radio oleh kapal nelayan.

10.3 Capaian Target

Berdasarkan pelaksanaan pelayanan ISR Maritim Nelayan tahun 2024 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan yaitu sejumlah 139 (seratus tiga puluh sembilan) ISR (Capaian 333%) dari target 40 (empat puluh) ISR (Target 100%) Maritim Nelayan.

10.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Kelancaran pelayanan bagi nelayan, pemilik kapal dan agen dalam pengurusan ISR Maritim didukung oleh tersedianya Loket pelayanan MOTS, dan tersedianya konsultasi daring yang terhubung langsung ke petugas loket.

Dalam pelaksanaanya sering kali nelayan enggan mengurus ISR secara mandiri dikarenakan ketidak pemahaman mengenai penggunaa aplikasi perizinan, selain itu juga dikarenakan nelayan berada jauh dari lokasi loket pelayanan disebabkan oleh kondisi wilayah kepulauan.

10.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan pelayanan perizinan ISR Maritim tahun 2023 maka pada tahun 2024 terdapat peningkatan jumlah penerbitan Izin Stasiun Radio Maritim Nelayandan IKRAN dan dari sisi target melampaui target yang ditetapkan.

10.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pelaksanaan pelayanan ISR maritim nelayan mengutamakan inisiatif nelayan untuk mengurus perizinan secara mandiri dan jika ditemukan kendala pada pengurusan ISR Maritim Nelayan, maka petugas loket pelayanan siap membantu untuk memberi petunjuk dan bimbingan mengenai tata cara pengajuan ISR Maritim melalui aplikasi isr.postel.go.id.

10.7 Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan Maritime On The Spot (MOTS) dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 334.586.000 sampai dengan akhir Desember 2024 dapat diserap sebesar Rp. 333.202.000, sehingga efisiensi yang tersisa dari anggaran tersebut adalah sebesar Rp. 1.384.000



IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

11.1 Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang penggunaan Spektrum Frekuensi Radio. Maka ditambahkan pada tahun 2023 Direktorat Operasi Sumber menambahkan indikator kinerja terkait Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam ISR dengan kondisi riil di lapangan.

11.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR ini merupakan bagian dari program Prima-Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan bisnis proses ISR yang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

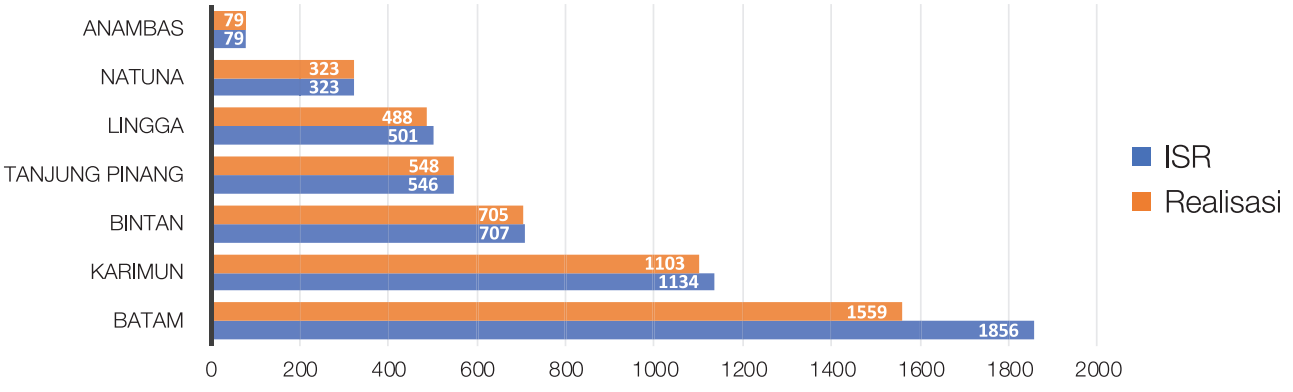
11.3 Capaian Target

Berdasarkan pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR telah tercapai target sebesar 100% berdasarkan target dari 40% (2058 ISR) dari populasi ISR pada 5 kabupaten dari 7 kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan rincian ISR Terverifikasi 4381 dari total ISR Kepulauan Riau 5145 yaitu 85% ISR dari Provinsi Kepulauan Riau telah terverifikasi sehingga target dari perjanjian kinerja telah terlampaui dengan rata-rata kabupaten terverifikasi 92.95%.



Gambar 4 : Peta Persebaran Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Grafik 18 : Profil Data ISR di Provinsi Kepulauan Riau
PROFIL ISR



Tabel 34. Realisasi Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Wilayah Kerja Kab/Kota : 7 Kabupaten / Kota
Populasi ISR Microwave Link & Penyiaran : 5145

REALISASI 2024 TRIWULAN IV

Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	%PopulasiISR	% Kab Terverifikasi	Rata-Rata Terverifikasi
Bintan	Ya	705	13.70%	99.72%	96.99%
Batam	Ya	1559	30.30%	84.00%	
Tanjung Pinang	Ya	516	10.65%	100.37%	
Lingga	Ya	488	9.06%	97.60%	
Karimun	Ya	1103	21.44%	97.27%	
Natuna	Ya	323	6.28%	100.00%	
Anambas	Ya	79	1.54%	100.00%	

Jumlah Kab/ KotaTerverifikasi	Populasi ISRKab/Kota Terverifikasi	Nama Kab/Kota	ProsentaseCapaian
7	93% (96% Kab/Kota)	- Bintan - Batam - Lingga - Tanjung Pinang - Karimun - Natuna - Anambas	$\frac{7}{7} \times 96\% = 96\%$

Untuk Target yang pada tahun 2024 Balmon SFR Kelas II Batam ditentukan hanya 2 Kab/ Kota dengan target capaian kinerja 100%.

Jumlah Kab/ KotaTerverifikasi	Populasi ISRKab/ Kota Terverifikasi	Nama Kab/Kota	ProsentaseCapaian
2	100% (100% Kab/Kota)	- Natuna - Anambas	$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$

SASARAN 1 :

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Birokrasi pemerintah merupakan salah satu elemen penting dalam upaya mencapai tujuan nasional yang secara fundamental dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan secara instrumental dinyatakan dalam RPJPN Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang salah satunya terfokus pada reformasi birokrasi dan tata kelola.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika juga dituntut untuk meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien di dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi yang diemban, yang di buktikan dengan Nilai Kinerja Anggaran yang di capai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam, sebagai berikut :

IK.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam

Tabel 35. Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2024	Realisasi	Persentase
Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam	90.66	91.99	101.47%

1.1 Latar belakang, Maksud dan Tujuan

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

IKPA juga digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM)-SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

1.2 Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan ini adalah untuk mencapai dan mendapatkan nilai kinerja anggaran yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yaitu dengan target sebesar 90.66, namun didalam pelaksanaannya capaian target kinerja anggaran tahun 2024 ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam mendapat realisasi Capaian Kinerja Anggaran sebesar 91.99 atau 101.47 % dari target yang ditetapkan sebesar

90.66. Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker). Selain itu, perhitungannya terbagi atas Aspek Manfaat, Aspek Implementasi, dan Aspek Konteks. Nilai Kinerja Anggaran pada satuan kerja (satker) yang hasil perhitungannya tercantum pada dashboard masing-masing satker dalam aplikasi SMART merupakan perhitungan atas aspek implementasi pada tingkat satker dengan rincian variabel sebagai berikut:

1. Capaian Output
2. Efisiensi
3. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
4. Penyerapan Anggaran

1.3 Capaian target

Didalam melaksanakan dan mencapai indikator kinerja Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien selama 3 (tiga) tahun terakhir mulai dari tahun 2023 dan tahun 2024 serta rencana capaian kinerja anggaran tahun 2025, dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 36. Capaian Target Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	2023		2024		2025
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
1	Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam Tahun 2024	87	90.66	90.66	91.99	90.66

a. Perencanaan dan Program

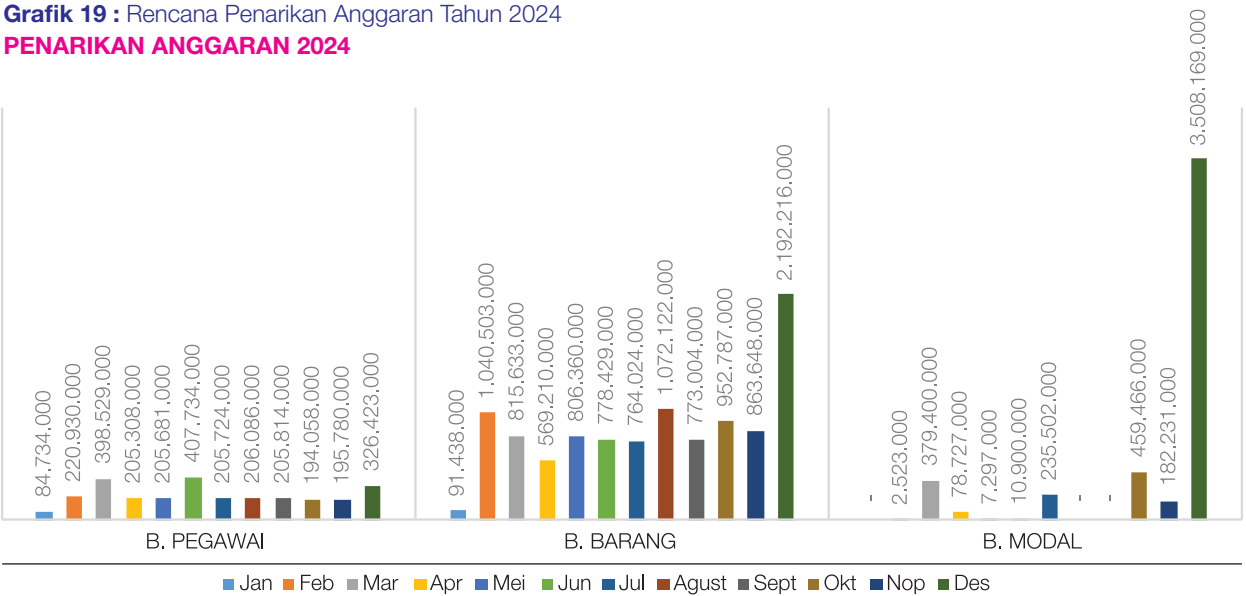
Tahun Anggaran 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam mendapatkan anggaran sebesar Rp 18,442,390,000 yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan rincian program kerja sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Program Kerja Balai Monitor SFR Kelas II Batam

No	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1.	U35	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Kepulauan Riau	23 Layanan	Rp. 118,988,000
	U37	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Udara Wilayah Kepulauan Riau	5 Layanan	208,302,000
	U38	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Laut / Sungai Wilayah Kepulauan Riau	27 Layanan	729,823,000
	U41	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Kepulauan Riau	2 Layanan	43,670,000
	U44	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Transportasi Laut / Sungai Wilayah Kepulauan Riau	3 Layanan	190,058,000
2.	078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT, terdiri dari :	1 Layanan	5,397,765,000
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		633,500,000
		2. Dukungan Tugas Pokok dan Fungsi		2,309,610,000
		3. Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran		554,330,000
		4. Peningkatan Sarana Prasarana Pengawasan		1,900,325,000
3.	CAN.101	Perangkat Monitoring UPT	2 Unit	84,000,000
4.	CCL.101	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT	1 Unit	175,000,000
4.	960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	143,669,000
5.	994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	6,570,900,000
		1. Gaji dan Tunjangan		2,858,800,000
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3,712,100,000
6.	951	Layanan Sarana Internal	18 Unit	4,780,215,000
		1. Pengadaan Kendaraan Bermotor UPT		404,100,000
		2. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT		1,319,470,000
		3. Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan UPT		3,056,645,000

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2024 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam menetapkan rencana penggunaan anggaran (*disburstmen plan*)

Grafik 19 : Rencana Penarikan Anggaran Tahun 2024
PENARIKAN ANGGARAN 2024



b. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Kepulauan Riau serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 998 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 883 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 496 surat.

Tabel 38. . Total Surat Masuk, Surat Keluar, dan Surat Tugas Tahun 2024

Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar	Surat Tugas
Januari	57	122	23
Februari	68	77	21
Maret	74	75	36
April	79	69	29
Mei	65	55	43
Juni	102	72	44
Juli	94	66	48
Agustus	88	80	45
September	87	64	49
Oktober	93	79	52
November	86	76	55
Desember	105	48	51
Jumlah	998	883	496

c. Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

Tabel 39. Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024

NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	VOLUME	DATA KONTRAK		
			NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK (Rp)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA
1	Sewa Lokasi Perangkat SMFR Site Nongsa	1 TAHUN	8/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	67,500,000	PT. Nongsa Terminal Bahari
2	Sewa Lokasi Perangkat SMFR Site Tg. Balai Karimun	1 TAHUN	14/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	90,243,000	PT Pos Properti Indonesia
3	Sewa Lokasi Perangkat SMFR Site Tg. Uban	1 TAHUN	41/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	47,000,000	RSKJKO Engku Haji Daud Uban
4	Sewa Lokasi Transportable (Tg. Pinang dan Kab. Natuna)	1 TAHUN	17/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	81,118,800	PT Pos Properti Indonesia
5	Sewa Tower Perangkat SMFR Site Nongsa, Tg. Balai Karimun, dan Tg. Uban	1 TAHUN	5/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	110,000,000	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia
6	Langganan Internet kantor	1 TAHUN	44/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	96,000,000	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
7	Sewa Langganan Internet SMFR (Site Sekupang, Nongsa, Tg. Balai Karimun, dan Tg. Uban)	1 TAHUN	46/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	112,344,000	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
8	Sewa Langganan Internet Transportable (Sekupang, Tg. Pinang dan Kab. Natuna)	1 TAHUN	49/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	87,144,000	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
9	General Medical Checkup Balmon Batam	1 PKT	191/PPK/Balmon.21/UP.01.04/05/2024	98,143,060	PT. Prodia Widyahusada
10	Potensial Review Pegawai	1 PKT	444/PPK/Balmon.21/UP.01.04/08/2024	198,495,750	PT. Adhiguna Sekawan Abadi
11	Pengadaan Pakaian Pegawai	1 PKT	638/PPK/Balmon.21/UP.01.04/10/2024	31,730,000	CV. Idola Jaya
12	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	1 Unit	78/PPK/Balmon.21/UP.01.04/02/2024	379,400,000	PT. Agung Automall
13	Pengadaan PSW Inverter Mobile Low Frequency Mobil Monitoring	3 Unit	246/PPK/Balmon.21/UP.01.04/06/2024	24,700,000	PT. Sinergi Inti Sintesa
14	Penyusunan dan Pencetakan Laporan Kinerja	1 PKT	169/PPK/Balmon.21/UP.01.04/04/2024	22,000,000	CV. Yoga Sarana Sukses
15	Jasa Cleaning Service	1 PKT	24/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	138,600,000	PT. Transklin Indonesia Mandiri
16	Pengadaan Pakaian Pegawai berupa Pakaian Kerja Satpam	1 PKT	239/PPK/Balmon.21/UP.01.04/06/2024	12,510,000	CV. Idola Jaya
17	Pengadaan Pakaian dan Sepatu Olahraga	1 PKT	818/PPK/Balmon.21/UP.01.04/12/2024	36,815,000	CV. Idola Jaya
18	Pengadaan Pakaian Teknis	1 PKT	817/PPK/Balmon.21/UP.01.04/12/2024	22,311,000	CV. Idola Jaya
19	Perencanaan Konstruksi Musholla	1 PKT	180/PPK/Balmon.21/UP.01.04/05/2024	10,900,000	Quarious Valentino Hutabarat (Konsultan Perorangan)
20	Pengawasan Konstruksi Renovasi Musholla	1 PKT	251/PPK/Balmon.21/UP.01.04/06/2024	10,500,000	Rio Hastono Putra (Konsultan Perorangan)
21	Renovasi Musholla Balmon Batam	1 PKT	254/PPK/Balmon.21/UP.01.04/06/2024	195,500,665	CV. KMM Asia Persada
22	Perancangan Konstruksi Renovasi Gedung Kantor Berupa Co Working Space Balmon Kelas II Batam	1 PKT	123/PPK/Balmon.21/UP.01.04/03/2024	98,408,000	CV. Almatra Buana
23	Pengawasan Konstruksi Renovasi Gedung Kantor Berupa Co Working Space Balmon Kelas II Batam	1 PKT	380/PPK/Balmon.21/UP.01.04/07/2024	97,313,000	PT. Astakona Citra Grafindo
24	Renovasi Gedung Kantor berupa Interior Co-Working Space	11 Unit	376/Balmon.21/UP.01.06/07/2024	2,388,954,000	PT. Geloven Interior Indonesia

NO	NAMA PAKET (SESUAI RUP)	VOLUME	DATA KONTRAK		
			NOMOR KONTRAK	NILAI KONTRAK (Rp)	NAMA PENYEDIA BARANG/ JASA
25	Pendukung Co-Working Space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa AC Split Duct	2 Unit	449/PPK/Balmon.21/UP.01.04/08/2024	441,600,000	CV. Mutiara Batam
26	Pendukung Co-Working Space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa CCTV	1 PKT	506/PPK/Balmon.21/UP.01.04/09/2024	100,800,000	PT. Batam Secure Solution
27	Sewa Tower dan Lokasi Repeater	1 TAHUN	3/PPK/Balmon.21/UP.01.04/01/2024	39,500,000	PT. Batam Multimedia Televisi
28	Pendukung Co-Working Space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa Wireless Access Point	1 PKT	550/PPK/Balmon.21/UP.01.04/09/2024	53,789,000	PT. Prakarsa Daya Lestari
29	Pendukung Coworking space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa Video Wall Ruang Monitoring	1 PKT	712/PPK/Balmon.21/UP.01.04/11/2024	83,900,000	PT. Agress Batam Teknologi
30	Pendukung Coworking space Gedung Balmon Kelas II Batam Berupa Smart Google TV	1 PKT	665/PPK/Balmon.21/UP.01.04/10/2024	67,665,000	CV. Tiga V Bersaudara
31	Pendukung Co-Working Space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa Sound Paging Gedung Kantor	1 PKT	751/PPK/Balmon.21/KU.01.11/11/2024	62,000,000	CV. Nuansa Usaha Nusantara
32	Pendukung Coworking space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa Meubelair	1 PKT	732/PPK/BALMON.21/UP.01.04/11/2024	484,650,000	PT. Geloven Interior Indonesia
33	Pengadaan Inverter 3000VA	1 Unit	520/PPK/Balmon.21/UP.01.04/09/2024	15,858,500	PT. Sinergi Inti Sintesa
34	Pengadaan Perangkat Monitoring UPT Berupa pengadaan Digital Voice Receiver dan HF Multimode Portable Transceiver dan Software	1 PKT	752/PPK/Balmon.21/UP.01.04/11/2024	83,500,000	PT. Malpi Network Basari
35	Pemeliharaan Tower serta Sarana dan Perangkat Monitoring	1 PKT	369/PPK/Balmon.21/UP.01.04/07/2024	74,750,000	PT. Batam Secure Solution
36	Pemeliharaan Rumah Negara berupa Pengecatan	1 PKT	596/PPK/Balmon.21/UP.01.04/10/2024	40,311,000	PT. Tasniem Gerai Inspirasi
37	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat Berupa Pemindahan dan Pembongkaran Meubelair	1 PKT	329/PPK/Balmon.21/UP.01.04/08/2024	34,800,000	CV. KMM Asia Persada

d. Daftar Barang Milik Negara

1. Tanah dan Bangunan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki aset tanah dan bangunan di dua lokasi berikut :

a. Lokasi 1 : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Kel. Tanjung Pinggir, Kec. Sekupang, Batam

Tabel 40. Data Tanah Dan Bangunan Lokasi 1

Uraian	Luas
Luas Tanah	9.999 m ²
Luas Bangunan	
- Gedung Kantor	938 m ²
- Rumah Negara Tipe C	80 m ²
- Rumah Negara Tipe D	54 m ²
- Bangunan Gedung Kantor Lama / Mess	36 m ²
- Bangunan Bengkel / Hangar 2 Unit	36 m ²
- Gedung Garasi / Pool Permanen	278 m ²
- Gedung Garasi / Pool Semi Permanen	56 m ²
- Bangunan Pos Jaga	5 m ²

b. Lokasi 2 : Jl. Natuna, Kel. Tiban Indah, Kec. Sekupang, Batam

Tabel 41. Data Tanah Dan Bangunan Lokasi 2

Uraian	Luas
Luas Tanah	876 m ²
Luas Bangunan	
- Rumah Negara Tipe C	70,16 m ²
- Rumah Negara Tipe D	210,48 m ²

2. Stasiun Monitoring dan Ruang Monitoring

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki 1 Ruang Monitoring Fixed di Kantor Balmon Batam. Dipergunakan untuk monitoring rutin stasiun tetap dan kegiatan posko.

3. Slave Stasiun (*Master Control, Slave, dan Transportable*)

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki 4 Slave Stasiun di 4 Lokasi dan *Transportable* di 2 Lokasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 42. Data Slave Stasiun Tahun 2024

No	Lokasi	Wujud Aset / Status	Keterangan
1.	Kantor Balmon Kelas II Batam Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Sekupang Batam	Kantor Balmon Kelas II Batam	Master Control dan Fixed Stasiun Slave
2.	Pelabuhan Ferry Nongsapura Jl. Hang Lekiu, Sambau, Nongsa, Batam	Lahan / Sewa	Fixed Stasiun Slave
3.	RSUD Tanjung Uban Jl. Indun Suri – Simpang Busung No. 1, Tanjung Uban, Kab. Bintan	Lahan / Sewa	Fixed Stasiun Slave
4.	Kantor Pos Meral Tanjung Balai Karimun Jl. Sei Raya, Kab. Karimun	Lahan / Sewa	Fixed Stasiun Slave
5.	Kantor Pos Ranai Natuna Jl. Datuk Kaya Wan. Moh. Benteng	Ruangan / Sewa	Transportable Stasiun
6.	Kantor Pos Tanjung Pinang Jl. Brigjen Katamso No. 47 Tanjung Pinang	Ruangan / Sewa	Transportable Stasiun

4. Kendaraan Operasional Monitoring

Tabel 43. Data Kendaraan Operasional Monitoring

No	Jenis Kendaraan	Merk / Type / Warna	No. Pol	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Mobil Unit Monitoring	Ford / Everest / Titanium Silver	BP 1043 C	2011	Baik
2.	Mobil	Toyota / Kijang / Innova Reborn / Hitam Metalik	BP 1142 C	2024	Baik

5. Kendaraan Operasional Rutin
a. Kendaraan Roda Empat

Tabel 44. Data Kendaraan Operasional Roda Empat

No	Jenis Kendaraan	Merk/Type/Warna	No. Pol	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Mobil	Toyota / Kijang Innova / Hitam Metalik	BP 1071 CY	2011	Baik
2.	Mobil	Toyota / Kijang / Kuning	BP 1087 C	2004	Baik
3.	Mobil	Toyota / Kijang Innova / Abu-abu Metalik	BP 1251 A	2006	Baik
4.	Mobil	Toyota / Kijang Innova/ Hitam Metalik	BP 1427 C	2012	Baik
5.	Mobil	Nissan / Navara/ Abu-abu Metalik	BP 8150 AY	2015	Baik
6.	Mobil	Toyota / Kijang / Innova Reborn / Hitam Metalik	BP 1607 C	2020	Baik



- b. Kendaraan Roda Dua

Tabel 45. Data Kendaraan Operasional Roda Dua

No	Jenis Kendaraan	Merk / Type / Warna	No. Pol	Tahun Perolehan	Kondisi
1.	Motor	Honda / Mega Pro / Hitam	BP 2215 C	2010	Baik
2.	Motor	Honda / Vario / Hitam	BP 2270 C	2019	Baik
3.	Motor	Honda / Vario / Putih	BP 2271 C	2019	Baik
4.	Motor	Yamaha / Nmax / Hitam	BP 4060 C	2020	Baik



6. Peralatan dan Mesin Lainnya

Tabel 46. Data Peralatan dan Mesin Lainnya

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Stationary Generating Set	Unit	1	1	
Mesin Kompresor	Unit	1	1	
Battery Charge	Unit	1	1	
Dongkrak Hidrolik	Unit	2	2	
Thruline Watt Meter	Unit	1	1	
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal Universal)	Unit	1	1	
Spectrum Analyzer	Unit	4	4	
GPS	Unit	4	4	
Frequency Counter (Universal Tester)	Unit	7	7	
Log Periodic Antenna	Unit	3	3	
TV Analyzer	Unit	1	1	
Frequency Counter (Universal Tester)	Unit	1	1	
Fieldstrength Meter	Unit	3	3	
Communication Reveiver Set	Unit	2	2	
External/Portable Hardisk	Unit	2	2	
Digital Spectrum Analyzer	Unit	1	1	
Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)	Unit	1	1	
Lemari Besi/Metal	Unit	17	17	
Lemari Kayu	Unit	13	13	
Rak Besi	Unit	5	5	
Rak Kayu	Unit	2	2	
Filling Cabinet Besi	Unit	14	14	
Filling Cabinet Kayu	Unit	4	4	
Brandkas	Unit	2	2	
CCTV – Camera Control Television System	Unit	37	37	
White Board	Unit	5	5	
Copy Board/Electric White Board	Unit	1	1	
Alat Penghancur Kertas	Unit	2	2	
Mesin Absensi	Unit	1	1	
Alat Pemotong Kertas	Unit	2	2	
Hand Metal Detector	Unit	1	1	
Penangkal Petir	Unit	2	2	
LCD Projector/Infocus	Unit	3	3	
Panic Button System, Alarm Indicator	Unit	5	5	
Meja Kerja Besi/Metal	Unit	1	1	
Meja Kerja Kayu	Unit	27	27	
Kursi Besi/Metal	Unit	96	96	
Kursi Kayu	Unit	2	2	
Sice	Unit	4	4	
Meja Rapat	Unit	2	2	
Meja Komputer	Unit	7	7	
Meja Resepsionis	Unit	1	1	
Partisi	Unit	1	1	
Sofa	Unit	4	4	

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Unit	2	2	
Mesin Pemotong Rumput	Unit	4	4	
Alat Pembersih Lainnya	Unit	48	48	
Lemari Es	Unit	4	4	
A.C Window	Unit	1	1	
A.C Split	Unit	35	35	
A.C Casette	Unit	4	4	
A.C Sentral	Unit	2	2	
Kompas Gas	Unit	2	2	
Dispenser	Unit	8	8	
Televisi	Unit	17	17	
Neon Box	Unit	1	1	
Loud Speaker	Unit	22	22	
Sound System	Unit	2	2	
Wireless	Unit	4	4	
Wireless Access Point	Unit	13	13	
Bracket Standing Peralatan	Unit	7	7	
Audio Amplifier	Unit	3	3	
Audio Attenuator	Unit	10	10	
Microphone Connector Box	Unit	9	9	
Microphone Table Stand	Unit	2	2	
Loudspeaker	Unit	22	22	
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Unit	26	26	
Automatic Voltage Regulator (AVR)	Unit	5	5	
Power Amplifier	Unit	2	2	
Receiver VHF/FM	Unit	2	2	
Mixer Sound System	Unit	2	2	
Rak Peralatan	Unit	8	8	
DC Converter	Unit	3	3	
Camera Digital	Unit	2	2	
Teropong/Keker	Unit	1	1	
RF Cable	Unit	7	7	
Camera Conference	Unit	1	1	
Mesin Jilid	Unit	1	1	
Point Tranter Device	Unit	2	2	
Telescope	Unit	1	1	
GPS Receiver	Unit	3	3	
Telephone (PABX)	Unit	1	1	
Handy Talky (HT)	Unit	42	42	
Unit Tranceiver Ssb Stationery	Unit	1	1	
Unit Tranceiver VHF Portable	Unit	2	2	
Unit Tranceiver VHF Stationery	Unit	3	3	
Unit Tranceiver HF Stationary	Unit	1	1	
Unit Tranceiver HF Portable	Unit	1	1	
Translator VHF/UHF Portable	Unit	3	3	
Tablet PC	Unit	2	2	
Mast Tower	Unit	5	5	

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Rotator	Unit	1	1	
Antenna Tuning Unit	Unit	2	2	
Receiver STL/VHF (FM)	Unit	1	1	
Receiver STL/UHF	Unit	2	2	
All Band Reciever	Unit	4	4	
Transmitter And Receiver Tester	Unit	2	2	
Rig Dual Band	Unit	5	5	
Unit Transceiver MF+HF Stationery	Unit	2	2	
Gyro Compass	Unit	1	1	
Radio Direction Finder	Unit	4	4	
Portable Digital Direction Finder	Unit	1	1	
Unit Antenna Transceiver UHF Transportable	Unit	4	4	
Peralatan Antena Pemancar/penerima SHF lainnya	Unit	1	1	
Genset	Unit	1	1	
Radio Console	Unit	2	2	
Kursi Zeis	Unit	14	14	
Data Processor	Unit	1	1	
Tripod	Unit	3	3	
Alat Pemadam Kebakaran	Unit	7	7	
Generator	Unit	3	3	
Transmitter	Unit	1	1	
Signal/Frequency Generator	Unit	2	2	
P.C Unit	Unit	34	34	
PC Workstation	Unit	1	1	
Lap Top	Unit	34	34	
Note Book	Unit	1	1	
Printer	Unit	22	22	
Scanner	Unit	4	4	
Server	Unit	3	3	
Router	Unit	4	4	
Automatic Transfer Switch (ATS)	Unit	1	1	
Switching Matrix and Server	Unit	1	1	
Meubelair Lainnya	Unit	1	1	

e. **Pembangunan Zona Integritas**

Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah deklarasi atau pernyataan dari pimpinan suatu instansi pemerintah bahwa instansinya telah siap membangun Zona Integritas. Zona Integritas sendiri merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam telah melakukan pembangunan Zona Integritas pada Tahun 2024, dengan melakukan kegiatan :

- 1) Komitmen Pimpinan pada tanggal 07/05/2024
- 2) Pencanangan Pembangunan ZI Pada tanggal 07/05/2024
- 3) Pencanangan Pembangunan ZI yang dihadiri 70 orang perwakilan pengguna SFR di Kepri
- 4) Balmon Batam sudah melakukan penginputan di akun e-ziko

- 5) Balmon Batam juga sudah melakukan Maklumat Pelayanan pada tanggal 07 Juni 2024
- 6) Balmon Batam juga sudah melakukan Standar Pelayanan yang tertuang di SK

- Kepala Balai Monitor SFR Kelas II Batam Nomor 409 Tahun 2024
- 7) Balmon Batam juga sudah membuat Rencana kerja untuk pembangunan Zona Integritas (ZI)

f. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan UPT Lainnya

Tabel 47. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lainnya

Indikator Kinerja	UPT Batam		UPT Medan		Perbandingan Capaian (%)	Keterangan
	Target	Capaian	Target	Capaian		
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%	100%	-	-
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN Survey Pelayanan Publik	100%	333%	100%	203%	130%	UPT Batam lebih tinggi sebesar 130%
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.2	3.91	3.2	3.79	0.16	UPT Batam lebih tinggi sebesar 0.16
- Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP)	3.6	3.92	3.6	3.68	0.24	UPT Batam lebih tinggi sebesar 0.24

Perbandingan realisasi indikator kinerja ini dilakukan dengan membuat perbandingan antar Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki kondisi geografis serupa yaitu Balai Monitor SFR Kelas I Medan. Dari Tabel 48 menunjukkan bahwa Balai Monitor SFR Kelas II Batam memiliki capaian lebih baik dari segi ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN dan Survey Pelayanan Publik (IKM dan IIPP). Faktor penunjang hal tersebut tidak lepas dari pelayanan yang intens dengan Pengguna SFR dan APT serta koordinasi dengan stakeholder.

g. Dampak Capaian Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pengendalian frekuensi radio di seluruh wilayah layanan kerja (7 Kabupaten/Kota), hal ini memberikan dampak sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih tertib dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi;
2. Tingkat gangguan spektrum frekuensi (harmful interference) radio terhadap pengguna spektrum frekuensi radio yang telah berizin dapat diminimalkan;

h. Kepegawaian

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Batam memiliki sumber daya manusia sejumlah 19 (sembilan belas) Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 19 (sembilan belas) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

- Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala
- Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat 6 (enam) pegawai Balai Monitor SFR kelas II Batam yang Memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 3 (tiga) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Tabel 48. Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	Firnaidi NIP. 196906051990031003	Pembina / IV.a	01 Maret 2024	34 TH 00 BLN
2	Firman Jaya NIP. 197308111998031003	Pembina / IV.a	01 Maret 2024	26 TH 00 BLN
3	Harmen Boy NIP. 197005231998031002	Penata Tk. I / III.d	01 Maret 2024	26 TH 00 BLN
4	Rahmat Dona NIP. 198607252008031001	Penata Muda / III.a	01 Maret 2024	16 TH 00 BLN
5	Said Alrizqi Sahab NIP. 199606202022031008	Pengatur / II.c	01 Maret 2024	2 TH 00 BLN
6	Febriwandi NIP. 198002012006041002	Penata Muda / III.a	01 April 2024	18 TH 00 BLN

Tabel 49. Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai

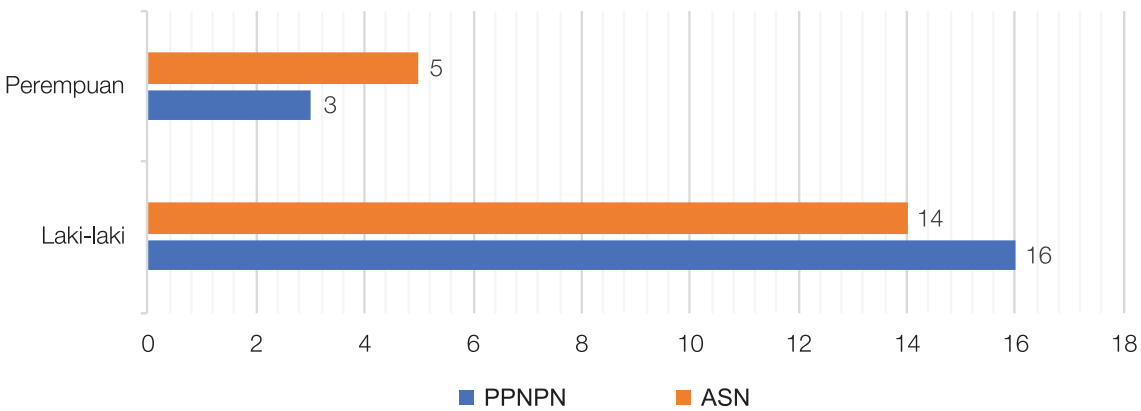
NO.	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	Afdal	KP GOL (III/c) ke (III/d)	01 April 2024	14 TH 02 BLN
2	Eko Setiawan	KP GOL (III/c) ke (III/d)	01 Oktober 2024	18 TH 10 BLN
3	Lailatul Fitriyah	KP GOL (II/d) ke (III/a)	01 Oktober 2024	05 TH 08 BLN

Didalam mendukung tugas-tugas dan fungsi-fungsi yang telah ditetapkan yaitu dalam melakukan pengendalian dan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio dan melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan alat atau perangkat telekomunikasi di wilayah Propinsi Kepulauan Riau, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam memiliki Sumber Daya Manusia baik dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun dengan status Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 50. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Status	Jenis Kelamin				Total
			Laki Laki		Perempuan		
			Orang	Sub Total	Orang	Sub Total	
1	Balai Monitor Spektrum	ASN	14	30	5	8	38
	Frekuensi Radio Kelas II Batam	PPNPN	16		3		

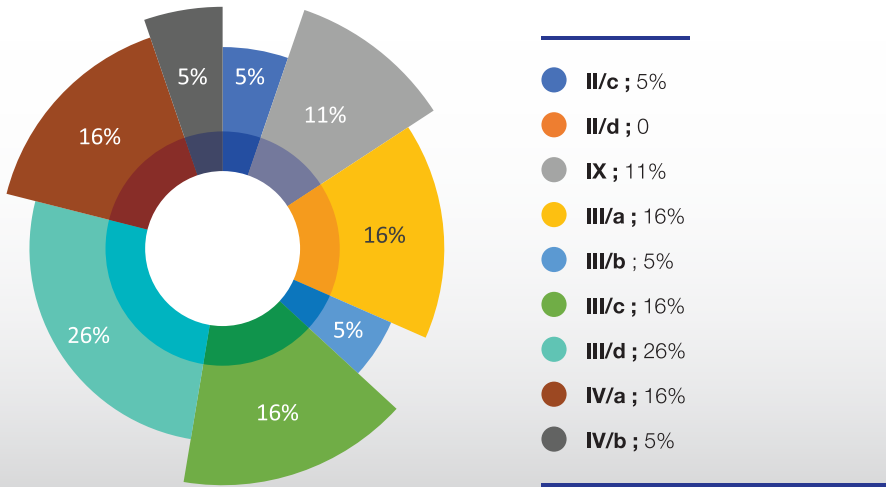
Grafik 20 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 51 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Unit Kerja	Status	Pangkat								Total	
			II.c	II.d	IX	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a		IV.b
1	Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam	ASN	1	0	2	3	1	3	5	3	1	19

Grafik 21 : Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



Tabel 52. Data Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2024

TAHUN	USIA			
2024	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	5	8	3	3

Tabel 53. Data Pejabat Fungsional Pengendali Frekuensi Radio

NO.	FUNGSIONAL	2024
1	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda	5
2	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama	2
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	0
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	3
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	0
Jumlah		10

Tabel 54. Data Penyidik Pegawai Negeri Sipil

NO.	NAMA / NIP.	PANGKAT/GOL.	JABATAN	STATUS PPNS
1	ROSYID SUSILO NUGROHO NIP. 197709212005021002	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Balmon	PPNS Pusat
2	FIRNAIDI NIP. 196906051990031003	Pembina (IV/a)	PFR Ahli Muda	PPNS Pusat
3	M. BAKTI SALEH SILABAN NIP. 197407152003121002	Penata Tk. I (III.d)	PFR Ahli Muda	PPNS Pusat
4	HARMEN BOY NIP. 197005231998031002	Penata Tk. I (III/d)	PFR Ahli Muda	PPNS Pusat
5	AFDAL NIP. 197303142005021001	Penata Tk. I (III/d)	PFR Ahli Muda	PPNS Pusat
6	MARLINA EVAYANI PANJAITAN NIP. 19800208 201101 2 008	Penata Tk. I (III/d)	Pengevaluasi Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan	PPNS Pusat
7	PRASETIYO ADI NAGORO NIP. 198404072009121003	Penata (III/c)	Pengelola Data Pemantauan dan Penertiban Frekuensi Radio	PPNS Pusat
8	RAHMAT DONA NIP. 198607252008031001	Penata Muda (III/a)	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 2	PPNS Pusat

Tabel 55. Data PPNPN

No	JABATAN	JUMLAH
1	Administrasi	
a.	Administrasi di Subbag Umum	3 Orang
b.	Administrasi di Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi SFR dan APT	2 Orang
c.	Administrasi di Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur dan Konsultasi Publik	3 Orang
d.	Administrasi di Tim Kerja Penertiban SFR dan APT	1 Orang
2	Security	6 Orang
3	Cleaning Service	2 Orang
4	Driver	2 Orang
TOTAL		19 Orang

i. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam tahun anggaran 2024 sesuai DIPA No. 059.03.2.653970/2024 Tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp. 18,442,390,000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni 4,156,596,000,- dan PNPB RP. 14,285,794,000,-.

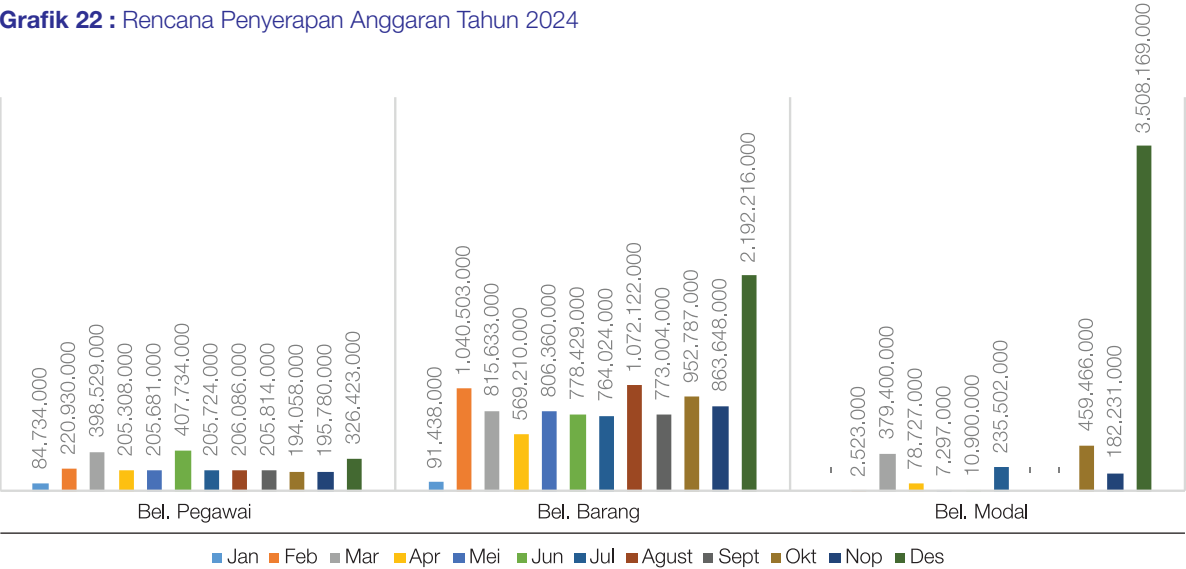
Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2024 mengalami revisi sebanyak 11 (Sebelas) kali yaitu :

- Revisi ke-1 : Automatic Adjustment Bel. Pegawai Rp216.584.000
- Revisi ke-2 : Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan I
- Revisi ke-3 : Pergeseran Belanja Antar Belanja Pegawai
- Revisi ke-4 : Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan II
- Revisi ke-5 : Penambahan Volume Bel. Modal dari 11 unit menjadi 15 unit
- Revisi ke-6 : Revisi Hal. 3 DIPA Triwulan III
- Revisi ke-7 :
 - Penambahan Bel. Pegawai Rp31.000.000
 - Penambahan Bel. Barang Rp562.000.000 yaitu Honor PPNPN, Listrik dan Perjadin
 - Penambahan Bel. Modal Rp568.550.000 yaitu Video Wall dan Meubelair
- Revisi ke-8 : Penghapusan Blokir Belanja Operasional Rp562.954.000
- Revisi ke-9 : Revisi RPD Triwulan IV

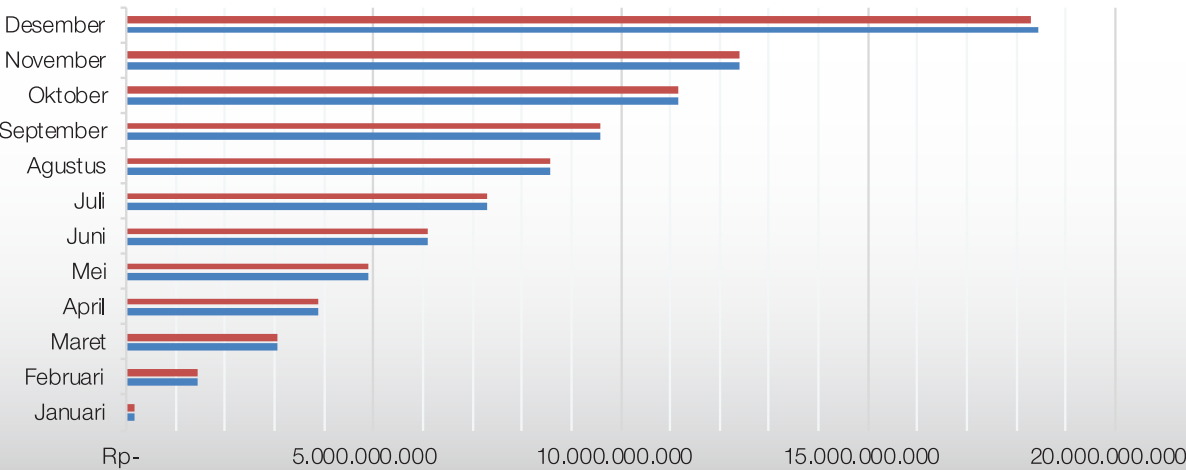
10. Revisi ke-10 : - Revisi di KRO CAN berupa penghapusan
- Pengadaan Tower dan Penangkal Petir menjadi pengadaan Digital Voice Receiver dan HF Multimode Portable Transceiver dan Software
- Penambahan Pendukung Co-Working Space Gedung Balmon Kelas II Batam berupa Sound Paging Gedung Kantor
- Penambahan anggaran Renovasi Gedung Kantor berupa Interior Co-Working Space
11. Revisi ke-11 : Pemutakhiran Revisi POK 7

Eksekusi atau realisasi rencana penggunaan anggaran (disbursement plant) tahun 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Grafik 22 : Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2024



Grafik 23 : Perbandingan Rencana Penyerapan Dengan Realisasi Penyerapan TA. 2024



Berdasarkan grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan di atas dapat diketahui secara akumulasi penyerapan anggaran setiap bulannya lebih tinggi dari pada rencana penyerapan

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan” telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

1.4 Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Pencapaian hasil maksimal terhadap hasil nilai kinerja anggaran sangat penting didapatkan oleh setiap satker yang merupakan amanat Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang dituangkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga semua Unit Pelaksanaan Teknis harus mendapatkan nilai kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan. Didalam pelaksanaan indikator kinerja tersebut, masih ditemui beberapa kendala yang di hadapi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam di dalam mencapai nilai maksimal terhadap capaian variable yang telah ditetapkan yaitu variabel capaian output, variabel efisiensi, variabel konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan variabel penyerapan anggaran, utama nya dalam melaksanakan variabel konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang masih sering belum sesuai antara rencana penarikan dana yang ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan penarikan dana yang dilakukan yang setiap triwulan, serta variabel penyerapan anggaran yang masih belum maksimal.

1.5 Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Untuk mecapai Nilai Kinerja Anggaran yang lebih baik, perlu dilakukan kajian dan analisa serta mempelajari hal-hal yang masih menjadi kendala dalam pencapaian kinerja anggaran sebelumnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut telah dilakukan koordinasi dan konsolidasi di internal Balai Monitor

Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam maupun koordinasi dengan instansi-instansi eksternal di luar Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti KPPN dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

1.6 Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yang baik, tidak bisa dilepaskan dari faktor solid tidak nya sebuah unit kerja. Hal tersebut telah terlaksana dengan baik didalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban yang dibuktikan dengan meningkatnya realisasi penyerapan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam, yang pada tahun anggaran 2023 sebesar 90,66% dapat ditingkatkan menjadi 99,27% pada tahun anggaran 2024. Penerapan budaya nilai kerja Berakhlak dapat berjalan dengan baik.

1.7 Efisiensi

Untuk mencapai target kinerja anggaran yang ditetapkan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam didukung oleh 19 (sembilan belas) orang Aparatur Sipil Negara dan 19 (sembilan belas) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Dengan Sumber Daya Manusia yang terbatas tersebut, kinerja secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana bahkan melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 56. Efisiensi Anggaran Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam	Rp 18,442,390,000	Rp 18,307,210,835	Rp 135,179,165

Bab 4

Penutup

Penutup



Penutup



Dari hasil analisa dan pengukuran terhadap capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam pada Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2024 :

1. Pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terealisasi dengan baik dan lancar;
2. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Batam masih perlu dilakukan pengembangan kemampuan kompetensi terhadap pegawai, baik secara administrasi maupun secara teknis;
3. Capaian Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2024, dapat dilaksanakan dan dicapai meliputi :
 - a. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi;
 - b. Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif

Dokumentasi Kegiatan

Foto Galery



Kegiatan Penertiban Nasional Tahun 2024



Kegiatan Pengukuran Frekuensi Radio Tahun 2024



Kegiatan Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR Tahun 2024

Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Kemampuan Pegawai Tahun 2024

Kegiatan Evaluasi Kinerja Pegawai dan Monitoring Evaluasi Zona Integritas serta Sharing Session Pembangunan Zona Integritas



Pelaksanaan Kegiatan Maritime on the Spot (MOTS) Tahun 2024

Pelaksanaan Upacara HUT RI ke-79 Tahun 2024



Pelaksanaan Kegiatan Maritime on the Spot (MOTS) Tahun 2024



Penghargaan yang diterima Balai Monitor SFR Kelas II Batam Tahun 2024

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam Terbaik I Kategori BKPN Lunas Terbanyak pada Crash Program



Penghargaan yang diterima Balai Monitor SFR Kelas II Batam Tahun 2024

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Juara 3 Video Competition Kategori SDPPI Creator

Pemusnahan Arsip



Pencanangan Zona Integritas

